

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN MASJID JAMI' AL-MUBARAK DESA RABA
KECEMATAN WAWO KABUPATEN BIMA DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA MURID**



OLEH

NURSARIANA
NIM 190305001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2023**

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN MASJID JAMI' AL-MUBARAK DESA RABA
KECEMATAN WAWO KABUPATEN BIMA DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA MURID**

SKRIPSI

**diajukan kepada universitas Agama Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial**



OLEH

NURSARIANA
NIM 190305001

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
2023**




PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Nursariana, NIM. 190305001 dengan judul "Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.


Disetujui pada tanggal 18/9/2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rendra Khaldun, M. Ag
NIP. 197807252007101001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM


H. Irpan, S.Ag., M.A
NIP. 197512312014111005

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18/03 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nursariana
Nim : 190305001
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Rendra Khalidun, M. Ag
NIP. 197807252007101001



H. Irpan, S. Ag. M. A
NIP. 197512312014111005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nursariana
Nim : 190305001
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan atau karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mataram, 18 / 08 2023

Saya yang menyatakan

Perpustakaan UIN Mataram



Nursariana

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh: Nursariana, NIM: 190305001 dengan judul "Implementasi fungsi manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal 23/10/2023

Dewan Penguji

Dr. Rendra Khaldun, M.Ag
(Ketua Sidang/ Pembimbing I)

H. Irpan, S.Ag., M.A
(Sekertaris Sidang/ Pembimbing II)

Dr. H. Subhan Abdullah, MA
Penguji (I)

Fathurrahman, M.Sos
Penguji (II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Saleh, MA
NIP. 197209121998031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

(Q.S. Al-Anfal; 27)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada untuk

1. Kedua orang tua saya tercinta ibu Aminah dan bapak Abdul Wahab, yang telah memeberikan motivasi serta selalu mendo'akan saya sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
2. Saudara-saudara saya kakak Tamri, kakak Kibitiah, kakak Nurbayah, dan kakak Nurwahidah maupun keluarga besar yang telah mensuport saya selama ini.
3. Guru dan dosen tercinta saya yang telah memberikan ilmu kepada saya.
4. Teman-teman saya Auril Dwi Ningsih, Sri Komala, Misnah dan Yuli Astuti yang selalu menyemangati untuk tetap menyusun skripsi
5. Teman-teman prodi manajemen Dakwah Angkatan 2019 kelas A yang memberikan saran dan motivasi untuk bisa menjalankan bimbingan skripsi
6. Terakhir terima kasih untuk almamaterku dan kampus Universitas Negeri Islam (UIN) Mataram tercinta.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tuhan semesta alam atas segala limpahan Rahmat, Hidayah dan Karunia yang senantiasa memberikan jalan kepada penulis sehingga mampu merampungkan skripsi yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an Masjid Jami’ Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima” ini sebagai salah satu tugas akhir sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW., yang telah membimbing kita ke jalan yang lurus yakni agama Islam yang rahmatanlil’alamin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sempurna tanpa bantuan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan kedepannya tulisan ini menjadi lebih baik.

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektu UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan bimbingan dan keringan untuk tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selsai.
2. Dr. Rendra Khaldun, M.Ag sebagai pembimbing I dan H. Irpan , S.Ag.,M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan koreksi yang sangat mendetail terus menerus, dan tanpa bosanditengah kesibukannya sehingga menjadikan skripsi ini lebih matang dan bisa selsai.

3. Dr. Muhammad Saleh, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi;
4. Muhamad Syaoki, M,S.I sebagai ketua jurusan Manajemen Dakwah.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan & Manfaat Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup & <i>Setting</i> Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II PAPAN DATA DAN TEMUAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak	30
2. Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak	31
3. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak	31
4. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al- Mubarak	31
5. Kurikulum yang Diajarkan.....	32
6. Srtuktur Kepengurusan	34
7. Jumlah Murid	36
B. Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al- Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid	37
1. Implementasi Fungsi Perencanaan	37
2. Implementasi Fungsi Pengorganisasian.....	40
3. Implementasi Fungsi Motivasi	41
4. Implementasi Fungsi Pengawasan.....	43
5. Implementasi Fungsi Evaluasi	44
C. Dampak dari Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid	53

BAB III PEMBAHASAN	57
A. Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid	57
1. Fungsi Manajemen.....	58
2. Pelayanan	62
B. Dampak dari Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid	63
BAB IV PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur organisasi Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubrak,34



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Murid Taman Pendidikan Al-Qur'an, 37



Perpustakaan **UIN Mataram**

IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID JAMI' AL-MUBARAK DESA RABA KECAMATAN WAWO KABUPATEN BIMA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA MURID

Oleh:

Nursariana
190305001

ABSTRAK

Sebuah peningkatan yang diperoleh sebuah lembaga seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan bentuk keberhasilan yang dilakukan oleh pihak pengelola/manajer, pengajar dalam mendedikasikan dirinya untuk lembaga yang dinaungi. Peningkatan terhadap murid tpq menjadi tujuan utama yang diinginkan oleh wali murid dengan demikian pihak pengelola tpq menjadikan system pelayanan sebagai cara dalam mengembangkannya, peningkatan pelayanan menjadikan fungsi manajemen untuk dijadikan patokan dalam penyusunan setiap rencana atau tujuan agar bisa tersusun secara sistematis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sumber data dalam penulisan skripsi ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data seperti: reduksi data, data display dan verifikasi data. Selanjutnya untuk menentukan suatu keabsahan data penulis skripsi menggunakan teknik trigulasi untuk menghindari data bias atau data yang tidak valid. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi fungsi manajemen taman pendidikan al-qur'an masjid jami' al-mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid, hal ini merupakan upaya pengelola dan pengajar tpq sebagai bentuk dalam perkembangan murid dan lembaga tpq.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak, Pelayanan Murid

**IMPLEMENTATION OF AL-QUR'AN EDUCATIONAL PARK
MANAGEMENT FUNCTIONS JAMI' AL-MUBARAK MOSQUE,
RABA VILLAGE, WAWO DISTRICT, BIMA DISTRICT IN
IMPROVING SERVICES TO STUDENTS**

By:

**Nursariana
190305001**

ABSTRACT

An increase obtained by an institution such as the Al-Qur'an Education Park is a form of success carried out by the management/managers, teachers in dedicating themselves to the institution under their care. Improving TPQ students is the main goal desired by student parents, so the TPQ management uses the service system as a way to develop it. Improving services makes the management function a benchmark in preparing every plan or goal so that it can be structured systematically.

This research is qualitative research, the data source in writing this thesis uses two sources, namely primary and secondary data sources. Data collection techniques in writing a thesis use observation, interview and documentation techniques, the data that has been collected is analyzed using data analysis techniques such as: data reduction, data display and data verification. Next, to determine the validity of the data, the thesis writer uses triangulation techniques to avoid biased data or invalid data. The results of this research are the implementation of the management function of the Al-Qur'an educational park at the Jami' Al-mubarak Mosque in improving services to students. This is an effort by TPQ managers and teachers as a form of development for students and TPQ institutions.

Keywords: *Management Function, Al-Qur'an Education Park Jami' Al-Mubaraks Mosque, Student Services*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama menduduki peran yang sangat penting dalam pembinaan kelompok maupun individu. Pendidikan menjadi suatu alat motivator sekaligus control dalam setiap individu, keluarga bahkan Negara. Pendidikan agama mempunyai peran penting dalam pembentukan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa. Manusia dengan kualitas tersebut mampu dinyakini bertindak bijak baik sebagai pemimpin diri sendiri, keluarga maupun masyarakat. Karena tujuan pokok pendidikan ialah membentuk anggota masyarakat menjadi orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sendiri sesuai dengan watak seseorang itu sendiri, mengurangi beberapa kesulitan hidupnya dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun mengatasi problematikanya.¹

Pendidikan merupakan bantuan yang diberikan untuk mengembangkan potensi atau kemampuan serta penyesuaian diri, yang dilakukan secara sadar demi terwujudnya tujuan pendidikan itu sendiri. Pendidikan dibutuhkan oleh semua kalangan, terlebih bagi usia anak, karena anak dilahirkan secara fitrah maka anak mulai dikembangkan dengan pendidikan. Pendidikan yang dimaksud yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum.

Dalam menuntut ilmu lebih sering dikaitkan dengan pendidikan. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya pendidikan sekolah atau formal saja, namun juga pendidikan non formal dan informal kata pendidikan mempunyai arti yang sangat luas. Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban dan kebutuhan bagi setiap manusia, dalam menuntut ilmu bukan hanya melalui pendidikan sekolah saja, setiap waktu, setiap tempat bisa dijadikan sebagai tempat menuntut ilmu. Menuntut ilmu pengetahuan bisa merupakan bagian yang integral dan doktrin dalam islam.

¹ Syamsuddin Asyrofi, Pendidikan Dan Masyarakat, (Yogyakarta : Sabda Media, 2010), Hlm. 3.

Dalam doktrin islam disebutkan tentang kewajiban menuntut ilmu bagi setiap muslim. Tradisi pembelajaran dalam islam mulai dari pembelajaran al-Qur'an. Arief Subhan dalam bukunya yang berjudul "Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20 Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas". Menyatakan bahwa al-Qur'an sebagai "*the foundation stone*" pendidikan islam, ia bahkan menyamakan Pendidikan islam dengan Pendidikan al-Qur'an. Menurutnya hal tersebut sangat relevan untuk menggambarkan Pendidikan islam pada masa awal perkembangannya, pada periode tersebut al-Qur'an merupakan satu-satunya bentuk pembelajaran dalam lingkungan masyarakat muslim.²

Salah satu pendidikan yang dapat membantu tumbuh kembangnya anak yaitu dengan adanya Pendidikan agama, seperti dengan adanya Taman Kanak-Kanak (TK) dan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA/TPQ), suatu Lembaga Pendidikan agama yang sudah tidak asing lagi bagi kita. Kesadaran umat islam untuk mensyiarkan dan mendalami al-Qur'an tampak semakin tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh semakin berkembangnya TK/TPA/TPQ diberbagai pelosok daerah, bukan hanya didesa-desa namun sudah tumbuh berkembang dan menjamur dikomplek perumahan yang ada didaerah perkotaan. Pendidikan al-Qur'an bagi anak-anak merupakan masalah yang harus mendapat perhatian apabila ingin melihat generasi baru yang Tangguh, beriman, berakhlak mulia, hafiz-hafizah dan anak sholeh.

Mendidik anak-anak dengan aksara jiwa al-Qur'an, berupa pemahaman, penghayatan, pengamalan al-Qur'an serta kajian-kajian islam sehingga dapat menjadikan anak-anak sebagai umat islam dan menjadi generasi idaman serta harapan dimasa depan.

Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan yang secara khusus menampung anak-anak yang ingin mendalami dan mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu anak-anak juga mendapat pelajaran yang berkaitan dengan moral dan penanaman akhlak. Lembaga pendidikan non formal yang

² Arif Subhan, Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20 Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 36.

memiliki peran besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini.³

taman Pendidikan a-Qur'an merupakan salah satu asupan keimanan manusia layaknya tubuh yang butuh asupan pangan sebagai penguat badan, begitu juga dengan keimanan seorang yang butuh asupan, dengan asupan Pendidikan agama dan Pendidikan umum yang dimulai dan ditanamkan sejak dini maka kebutuhan akan Pendidikan dapat terpenuhi.⁴

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan pendidikan berbasis masyarakat, penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh dan untuk masyarakat. (UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS). Masyarakat melahirkan beberapa lembaga pendidikan nonformal sebagai bentuk tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan. Masyarakat merupakan kumpulan individu dan kelompok yang terikat oleh kesatuan bangsa, negara, kebudayaan, dan agama. Setiap masyarakat, memiliki cita-cita yang diwujudkan melalui peraturan-peraturan dan sistem kekuasaan tertentu. Islam tidak membebaskan manusia dari tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat, dia merupakan bagian yang integral sehingga harus tunduk pada norma-norma yang berlaku dalam masyarakatnya. Begitu juga dengan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Adanya tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan, maka masyarakat akan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang dikategorikan sebagai lembaga pendidikan nonformal. Sebagai lembaga pendidikan non formal, masyarakat menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, tetapi tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Meskipun demikian, lembaga-lembaga tersebut juga memerlukan

³ Hatta Abdul Malik, Perberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Husna Pasadane (Semarang, Vol. XIII 2013), hlm. 392.

⁴ Athiyah Ath-Thuri Hanna, Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-Kanak (Jakarta: Amzah, 2007) hlm. 2.

pengelolaan yang profesional dalam suatu organisasi dengan manajemen yang baik.⁵

Taman pendidikan al-qur'an (TPQ) merupakan lembaga nonformal, tentu memiliki manajemen nya masing-masing untuk menjalankan lembaga agar bisa terlaksana dengan baik. Dimana kata manajemen itu memiliki arti mengatur. Dalam hal mengatur, akan timbul masalah, problem, proses dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur dan apa tujuan pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan/sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik efektif dan efisien.

Banyak para pakar manajemen yang mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian manajemen. Untuk mengetahui pengertian manajemen maka berikut ini rangkuman dari pengertian manajemen menurut beberapa pendapat ahli untuk membantu dalam memahami konsep dasar manajemen Secara umum aktivitas manajemen ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Aktivitas manajerial itu dilakukan oleh para manajer sehingga dapat mendorong sumber daya personil bekerja memanfaatkan sumber daya lainnya sehingga tujuan organisasi yang disepakati bersama dapat tercapai.⁶

Manajemen adalah orang yang mampu mengontrol, mengatur suatu lembaga untuk menjalankan tugasnya dalam memajukan suatu lembaga yang di naungi. Misalnya tugas manajemen TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak yaitu meningkatkan pelayanan kepada murid dengantujuan untuk memberikan kenyamanan agar tetap di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak.

Pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan antar interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan.⁷

⁵ Jurnal, Hatta Abdul Malik, "PEMBERDAYAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN" Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun (2013) H. 2

⁶ Ir. candra Wijaya, M.Pd dan Muhammad Rifa'i Dasar Dasar Manajemen, Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien, Medan, cet : 1, 2016 h. 15

⁷ Boediono, Pelayanan Prima Perpajakan (Jakarta: Rieneka Cipta, 2003), hlm. 6.

Menurut Moenir manajemen pelayanan adalah manajemen proses, yaitu sisi manajemen yang mengatur dan mengendalikan proses layanan, agar mekanisme kegiatan pelayanan dapat berjalan tertib, lancar, tepat mengenai sasaran dan memuaskan bagi pihak yang harus dilayani.⁸ Sedangkan menurut Ratminto dan Atik Septi Winarsih manajemen pelayanan adalah suatu proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun rencana, mengimplementasi rencana, mengkoordinasikan dan menyelesaikan aktifitas-aktifitas pelayanan demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan.⁹

Pelayanan kepada murid di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) masjid Jami'Al-Mubarak diatur oleh manajer orang yang memiliki tugas dalam mengatur, mengontrol, dalam melakukan peningkatan terhadap taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), peningkatan pelayanan menjadi salah satu tujuan utama TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak untuk mempertahankan kenyamanan murid TPQ serta menarik minat orang tua untuk menjadikan anaknya masuk di sebuah lembaga.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada permasalahan yaitu:

1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami'AL-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid ?
2. Bagaimana dampak dari adanya implementasi fungsi manajemen Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dalam meningkatkan pelayanan kepada murid ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

⁸ H.A.S. Moenir, Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 186.

⁹ Ratminto dan Atik Septi Winarsih, Manajemen Pelayanan (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 4.

- a. Untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen Taman Pendidikan AL-Qur'an Masjid Jami'AL-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima.
 - b. Untuk mengetahui dampak dari adanya implementasi fungsi manajemen dalam meningkatkan pelayanan kepada muridnya.
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, yaitu dibidang ilmu manajemen dan pendidikan khususnya mengenai fungsi dari arti manajemen sebagai upaya untuk mengatur dan mengontrol semua kegiatan seperti meningkatkan pelayanan kepada murid yang akan di lakukan agar sesuai dengan apa yang di harapkan.

- b. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bekal pengalaman dan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti yang terkait dengan implementasi fungsi manajemen taman pendidikan al-qur'an dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh peneliti sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian, sehingga lebih terarah dan tidak menyimpang fokus dari fokus masalah yang diangkat. Dalam penelitian ini penulis fokus terhadap implementasi fungsi manajemen TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

2. Adapun setting penelitian/lokasi

Penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima, karena menurut pandangan peneliti, taman pendidikan al-qur'an memberikan pelayanan kepada murid sehingga banyak orang tua mendaftarkan anak kepada taman pendidikan al-qur'an (TPQ) masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba.

E. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui lebih jelas penelitian yang dilakukan, kiranya perlu mengetahui penelitian yang terkait dengan penelitian ini, baik secara teori maupun secara konstribusi secara keilmuan terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang fungsi Manajemen Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA).

1. Penelitian yang di lakukan oleh Mardina Fakultas Usuluddin, Adab dan Dakwah, Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu, berjudul tentang” PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN MASJID JAMI’ BABUSSALAM KOTA BENGKULU DALAM PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS SANTRI.

Kesimpulan yang dilakukan oleh Mardina adalah dengan adanya penerapan fungsi majemen taman pendidikan Al-Qur’an dapat mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu juga adanya penerapan yang dilakukan oleh Mardina banyak para santriwan dan santriwati bisa meningkatkan kuantitas dan kualitas individu.

Persamaan penelitian yang diberikan oleh Mardina dengan penelitian saya adalah sama-sama menerapkan atau mengimplementasikan fungsi manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dalam mencapai tujuan awal dari lembaga, sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan Mardina dengan penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mardina lebih memfokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas santri sedangkan penelitian saya memfokuskan pada peningkatan pelayanan kepada murid.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Johansyah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qosim Pekanbaru, berjudul “PELAKSANAAN FUNGSI MANAJEMEN DI PONDOK PESANTREN AL-MUHSININ ROKAN HIKIR”.

Memperhatikan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya persamaan dan perbedaan. Bahwa kedua penelitian ini memiliki persamaan sama-sama membahas mengenai fungsi manajemen dan sama-sama menerapkan penelitian kualitatif.

Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada sasaran dimana penelitian yang dilakukan oleh Johansyah membahas mengenai empat fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Yang dikhususkan pada lembaganya sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengimplementasikan lima fungsi manajemen yang secara khusus diperuntukkan pada pengajar TPQ dalam meningkatkan pelayanan kepada murid. selain itu perbedaan lain terletak pada tempat penelitian penelitian sebelumnya di Pondok Pesantren Pekan Baru sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Surahmi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, Berjudul” PENERAPAN MANAJEMEN TK/TPA DI MASJID SYUHADA BUNTU TANGLA DESA MASELLE KECEMATAN MASELLE KABUPATEN ENREKANG.”

Memperhatikan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya persamaan dan perbedaan. Bahwa kedua penelitian ini memiliki persamaan sama-sama menerapkan fungsi manajemen dalam sebuah lembaga yang TPQ/TK/TPA.

Perbedaan kedua penelitian ini terletak sasaran, penelitian diatas hanya menfokuskan dalam menerapkan ilmu manajemen dilembaga TPA, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih terperinci mengenai fungsi manajemen yang bertumpuk pada tujuan dalam meningkatkan pelayanan kepada muridnya. manajemen untuk meningkatkan pelayanan, perbedaan yang lain terletak pada objek, objek penelitian sebelumnya adalah Taman pendidikan Al-Qur'an di Masjid Syuhada Buntu Tangla Desa Maslle kecamatan maselle Kabupaten Enrekang. Sementara penelitian yang dilakukan peneliti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Jami' al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima.

F. Kerangka Teori

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan.¹¹

Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.¹²

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang sudah direncanakan, suatu aktivitas yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma untuk mencapai tujuan tertentu dalam menjalankan sebuah kegiatan. Implementasi merupakan sebuah tindakan yang di jalankan sesudah planning sudah di sempurnakan.

2. Manajemen

a. Pengertian manajemen

Secara etimologis diantaranya istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti "tangan", dalam

¹⁰ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Grasindo, Jakarta, 2002), Hlm. 70.

¹¹ Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta, 1991, Hlm. 2.

¹² Guntur Setiawan, Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan, (Balai Pustaka, Jakarta, 2004), Hlm. 39.

bahasa italia *maneggiare* berarti “mengendalikan, dalam bahasa inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur.¹³ Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

Haiman mengatakan bahwa manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.¹⁴

Menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan.¹⁵

G.R. Terry menyatakan proses manajemen adalah yaitu menyusun rangkaian kerja untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tetapkan (*planning*), menentukan orang-orang yang mengerjakan (*organizing*), mengerjakan orang-orang yang dipilih dengan memberikan dorongan maupun arahan untuk berusaha kedalam mencapai tujuan (*actuating*), mengawasi jalannya pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan oleh para tenaga pelaksana dan mengukur efektifitas usaha-usaha tersebut (*controlling*).¹⁶

Pengertian manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural*

¹³ Usman Effendi, Asas Manajemen, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 1.

¹⁴ M. Manulang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Galia Indonesia, 1990), hlm. 15.

¹⁵ Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 1989), hlm. 8.

¹⁶ M. Manulang, Dasar-Dasar Manajemen (Yogyakarta: Gajah Mada Univ. Press, 2005), hlm. 19.

resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.¹⁷

Manajemen selalu dipakai untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan, pemerintahan dan lain sebagainya. Salah satunya pada lembaga Taman Pendidikan AL-Qur'an Masjid Jami' AL - Mubarak yakni atau memanege terkait tentang meningkatkan wawasan pendidikan keagamaan. Hal ini bukan berarti bahwa Manajemen belum dikenal sebelumnya, atau kemajuan dari pengurus Taman Pendidikan AL-Qur'an Di Desa Raba Kecamatan Wawo tetapi penerapan Fungsi dari manajemen.

b. Fungsi manajemen

Menurut Sondang P. Siagian dalam Hasibuan, fungsi-fungsi manajemen mencakup:

1) Perencanaan (*Planning*)

Menurut Sondang P. Siagian sebagai kegiatan awal yang akan dilakukan oleh pimpinan dalam pelaksanaan manajemen adalah membuat perencanaan. Sebab setiap kegiatan akan dapat berjalan efektif dan efisien apabila telah direncanakan terlebih dahulu dengan matang. Hal ini sesuai dengan pengertian perencanaan itu sendiri, yaitu: keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan pengambil keputusan secara matang tentang semua tindakan yang terjadi di masa depan dengan tujuan untuk mencapai tujuan.

Menurut Melayu S.P Hasibuan fungsi perencanaan dapat dibedakan menjadi lima tahapan, yaitu peramalan, pembentukan tujuan, pemrograman penjadwalan dan penganggaran.

¹⁷ Ismail Solihin, Pengantar Manajemen, Erlangga, Jakarta, 2012, hlm. 12.

¹⁸ Ramayulis Dan Mulyadi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), hlm. 55

a) Peramalan

Peramalan suatu kegiatan untuk menduga keadaan yang akan terjadi dimasa datang. Dengan melakukan peramalan, sebuah organisasi atau lembaga akan memprediksi kejadian yang akan terjadi pada masa mendatang dan mempersiapkan alternatif solusi untuk mengatasinya agar organisasi atau lembaga tersebut tetap berjalan.

b) Pembentukan tujuan

Pembentukan tujuan adalah suatu kegiatan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Tahapannya adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai kemudian menjelaskan variable-variable untuk mewujudkan tujuan.

c) Pemrograman

Pemrograman adalah suatu kegiatan untuk menyusun rencana kerja guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pekerjaan ini dilakukan oleh manajer dalam menetapkan unsur-unsur dari kegiatankegiatan yang diperlukan mencapai maksud dan tujuan tertentu.

d) Penjadwalan

Penjadwalan adalah penetapan atau penunjukan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan.

e) Penganggaran

Penganggaran adalah suatu aktivitas untuk membuat pernyataan tentang sumber daya keuangan yang disediakan untuk aktivitas dan waktu tertentu.¹⁹

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkna bahwa perencanaan dalam penelitian ini adalah langkah awal yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dari sebuah lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas murid dalam kegiatan belajar

¹⁹Karyoto, Dasar-Dasar Manajemen, Teori Definisi dan Konsep, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), hlm. 53.

mengajar Al-qur'an wawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an masjid Jami' Al- Mubarak Desa Raba.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) Sebelum dijelaskan hakekat pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen, maka terlebih dahulu dikemukakan arti organisasi, sebab organisasi adalah yang menjadi wadah bagi seluruh aktivitas manajerial, tak terkecuali pengorganisasian.

Mondy & Premeaux menjelaskan "*an organization is two or more people working together in a coordinated manner to achieve group results*". Kerjasama dua orang atau lebih dalam suatu koordinasi yang terpadu untuk mencapai tujuan kelompok merupakan organisasi.

Reeser mengemukakan "*as managerial function, organizing is defined as grouping work activities into departement, assigning authority and coordinating the activities of the different departements so that objectives are met and conflicts minimized*". Pendapat ini menekankan bahwa pengorganisasian itu berfungsi untuk membagi kerja terhadap berbagai bidang, menetapkan kewenangan dan pengkoordinasian kegiatan bidang yang berbeda untuk menjamin tercapainya tujuan dan mengurangi konflik yang terjadi dalam organisasi. Dengan demikian sebuah organisasi terdiri dari beberapa unsur yaitu :

- a) ada kumpulan orang-orang
- b) ada pembagian kerja atau spesialisasi dalam organisasi
- c) bekerjasama di mana aktivitas-aktivitas yang terpisahkan dikoordinir.
- d) ada tujuan bersama yang akan dicapai melalui kerjasama yang terkoordinir.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi. Menurut Winadi pengorganisasian ialah suatu proses di mana pekerjaan

yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰

3) Motivasi (*motivating*)

Motivasi merupakan proses yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi dalam diri seseorang. Ditinjau dari faktor-faktor yang menyebabkan seseorang termotivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor dalam diri seseorang berupa sikap, harapan, cita-cita, dan disposisi kebutuhan yang berkembang. Sedangkan faktor eksternal adalah desakan dari luar yang menyebabkan seseorang termotivasi. Malayu S.P. Hasibuan mendefinisikan motivasi sebagai pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Ada beberapa poin dari proses pemberian motivasi atau penggerak manajemen yang menjadi kunci kegiatan.

a) Pemberian motivasi

Motivasi diartikan sebagai kemampuan seorang manajer atau pemimpin dalam memberikan sebuah kegairahan sehingga para anggotanya mampu untuk mendukung dan bekerja secara ikhlas untuk mencapai tujuan organisasi sesuai tugas yang dibebankan. Melakukan bimbingan

b) Penyelenggaraan komunikasi

Dalam proses kelancaran komunikasi yaitu suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Karna tanpa komunikasi yang efektif antara pemimpin dengan pelaksana maka pola hubungan dalam sebuah organisasi akan mandek, sebab

²⁰ Dr. candra Wijaya, M.Pd dan Muhammad Rifa'i Dasar Dasar Manajemen, Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien, Medan, cet : 1, 2016 hlm. 40.

komunikasi akan mempengaruhi seluruh sendi organisasi. Dalam proses komunikasi ini akan terjadi sebuah proses yang melibatkan orang, yang mencoba memahami cara manusia saling berhubungan.²¹

4) Pengawasan (*controlling*)

Controlling atau Pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. selain itu juga merupakan usaha sadar dan sistematis untuk lebih menjamin bahwa semua dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Pengawasan menurut Sondang P. Siagian adalah keseluruhan upaya penguatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa keadaan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pengawasan merupakan usaha untuk mengadakan penataan terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi. Pengawasan tersebut berupa kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan untuk mengamankan rencana dan keputusan yang telah dibuat atau yang sedang dilaksanakan.²²

Supaya pengawasan yang dilakukan seseorang atasan berjalan efektif, maka haruslah terkumpul fakta-fakta ditangan pemimpin yang bersangkutan. Guna maksud dari pengawasan seperti ini, ada beberapa cara dalam pengawasan yaitu:

a) Peninjauan pribadi

Peninjauan pribadi adalah pengawasan dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Cara seperti ini memberikan kesan kepada bawahan, bahwa mereka

²¹Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta:PRENADA MEDIA GROUP:2006) hlm. 141.

²² Ramayulis Dan Mulyadi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, hlm. 66.

diamati secara keras dan kuat sekali. Di pihak lain ada yang berpendapat bahwa cara ini lah yang terbaik. Sebagai alasan, karna dengan ini kontak langsung antara atasan dengan bawahan dapat dipererat.

b) Pengawasan melalui laporan lisan

Hampir mendekati cara pertama ialah pengawasan melalui orang report, dengan cara ini pengawasan yang dilakukan dengan pengumpulan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan bawahan.

c) Pengawasan melalui laporan tertulis

Laporan tertulis merupakan suatu pertanggung jawaban kepada atasan mengenai pekerjaan yang dilaksanakannya, sesuai dengan instruksi dan tugas-tugas yang diberikan atasan kepadanya. Dengan laporan tertulis yang diberikan oleh bawahan, maka atasan dapat menikmati apakah bawahan-bawahan tersebut melakukan tugastugasnya yang diberikan dengan penggunaan hak-hak atau kekuasaan yang didelegasikan kepadanya. Keuntungan dari laporan tertulis ialah ia dapat diambil manfaatnya oleh banyak pihak yakni oleh pimpinan guna pengawasan dan pihak lain yaitu untuk menyusun rencana berikutnya.²³

Berdasarkan teori diatas, maka dengan adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala TPQagar dapat melihat dan mengetahui apakah kegiatan dalam peningkatan kualitas dan kauntitas santri dapat mencapai tujuan serta apakah kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

5) Evaluasi atau penilain (*evaluating*)

Evaluating Adalah proses menilai semua kegiatan untuk menentukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan sehingga dapat dijadikan

²³ Manulang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 178.

bahan kajian berikutnya. Dirumuskan solusi alternatif yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan meningkatkan kualitas keberhasilan di masa yang akan datang. Evaluasi sebagai fungsi manajemen adalah aktivitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Setiap kegiatan, baik yang dilakukan oleh unsure pimpinan maupun oleh bawahan memerlukan adanya evaluasi. Dengan mengetahui beberapa kesalahan atau kekurangan, perbaikan selanjutnya dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dicari problem solving yang tepat dan akurat.²⁴

Evaluasi merupakan kinerja akhir dari fungsi manajemen yang terdiri dari 5 bagian, evaluasi sendiri memiliki kinerja yang bertujuan untuk mengevaluasi atau penilain akhir dari sebuah rencana yang sudah di tetapkan mulai dari Perencanaan, Organisasi, Pengerakan dan Motivasi.

Adapun aspek-aspek yang dapat dinilai diantaranya adalah:

- a) Aspek akademis meliputi apa yang diketahui, dipahami dan tersimpan dalam otak santri.
- b) Aspek pemikiran meliputi kualitas penalaran kerangka kerja, konseptual, penggunaan metode ilmiah dan pemecahan masalah serta kemampuan menyusun argumentasi dalam memahami konsep Al-Quran.
- c) Aspek keterampilan, meliputi keterampilan tulis dan lisan, keterampilan meneliti, keterampilan aspek sikap meliputilan dalam mengorganisasi dan menganalisa informasi serta keterampilan tehnik juga keterampilan dalam aplikasi ibadah sehari-hari.

²⁴ Anton Athoillah, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010), hlm. 115.

- d) Aspek sikap meliputi sikap cinta Al-Quran, rajin shalat, suka belajar komitmen untuk memegang teguh dinullah dan lain sebagainya.
- e) Aspek kebiasaan kerja meliputi melaksanakan shalat dengan tertib, berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan dan lainnya secara menyeluruh mencakup penilaian ranah pengetahuan, sikap dan perilaku santri dan keterampilan.²⁵

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan AL-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non formal yang menitik beratkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai Qur'ani dan berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak, agar menjadi generasi Qur'ani, generasi yang sholih-sholiah, yang mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Taman Pendidikan Al-Quran adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia (5-15) tahun yang menjadikan santri mampu membaca dan menulis Al-Quran dengan benar sebagai target pokoknya.²⁶

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan yang secara khusus menampung anak-anak yang ingin mendalami dan mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, selain itu anak-anak juga akan mendapat pelajaran yang berkaitan dengan moral dan penanaman akhlak. Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal yang memiliki peran besar dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini.²⁷

Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman

²⁵ Kementerian Agama RI, Al-Quran Al-Kalam ,(Jakarta: 2010), hlm. 537.

²⁶ As'ad Human dkk, Pedoman Pengelola Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis, Dan Memahami Al-Qur'an, (Yogyakarta : LPTQ Team Tadar us AMM, 1995), hlm. 11.

²⁷ Hatta Abdul Malik, Perberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Husna (Pasadane Semarang Vol. XIII 2013), hlm. 390.

Kanak-Kanak al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan bentuk lainnya yang sejenis. Perkembangan lembaga pendidikan al-Qur'an yang begitu pesat menandakan makin meingkatnya kemampuan kesadaran masyarakat. akan pentingnya kemampuan baca tulis al-Qur'an dan keberadannya di Indonesia. Keberadaan pendidikan al-Qur'an tersebut membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Qur'an sejak usia dini. Kesemarakan ini menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Lembaga pendidikan al-Qur'an berupa TKA/TKQ, TPQ/TPQ dan TQA atau sejenisnya telah cukup eksis. Dengan disahkannya PP No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, makin memperkokoh keberadaan lembaga pendidikan Al-Qur'an ini, sehingga menuntut penyelenggaraannya lebih profesional. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran al Qur'an, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Batasan Usia Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al Qur'an pada Taman Pendidikan Al Qur'an adalah anak-anak berusia 7 – 12 tahun.

Seperti di Taman Pendidikan AL-Qur'an MASJID AL-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo, peneliti tertarik melakukan penelitian di TPA tersebut lantaran sering mendengar kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, dan melihat banyak anak-anak yang ikut serta. Kehadiran TPA memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sekitarnya.

4. Pelayanan

a. Pengertian Kualitas Pelayanan

Secara etimologis, pelayanan berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan/mengurus apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan dapat di artikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan dan

mengurus baik itu berupa atau jasa dari suatu pihak kepada pihak lain.²⁸

Pelayanan didefinisikan oleh Ivancevich, Lorezi, Skinner dan Crosby, pelayanan adalah produk-produk yang tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan.²⁹ Sedangkan definisi yang lebih rinci lagi diberikan oleh Gronroos, yaitu pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.³⁰

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 tahun 2003 mendefinisikan pelayanan umum sebagai: segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, daerah, dan di lingkungan BUMN atau BUMD dalam bentuk barang dan atau jasa, baik dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundangundangan.³¹ Setiap pelayanan menghasilkan (produk), baik berupa barang dan jasa. Hasil pelayanan berupa jasa tidak dapat diinventarisasi, ditumpuk, atau digudangkan melainkan hasil tersebut diserahkan secara langsung kepada pelanggan atau konsumen. Dalam hal pelayanan diberikan dengan tidak optimal maka pelayanan tidak dapat diulangi, karena pelayanan diberikan secara langsung kepada pelanggan.³²

²⁸ Herdiyansyah, *Kualitas Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011) hlm. 10-12.

²⁹ Syafaruddin, *Manajemen lembaga pendidikan Islam*. (Ciputat: Penerbit Ciputat Press, 2005) hlm. 35.

³⁰ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002).

³¹ Keputusan Menpan Nomor 63 / KEP / M.PAN / 7 / 2003.

³² Samsul Rifa'i *Analisis Penerapan Manajemen Pelayanan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ponorogo* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) hlm. 21.

b. Konsep pelayanan dalam Perspektif Islam

Abdullah Hanafy dan Hamid Salam, masing-masing adalah guru besar marketing dan internasional Business di *St. Cloud State University* dan Guru besar *Business Administration* di *Mankata State University*, merumuskan etika pelayanan Islam sebagai berikut: 1) Etika untuk selalu menyampaikan yang benar. 2) Etika untuk selalu dapat dipercaya. 3) Etika untuk selalu mengerjakan sesuatu dengan ikhlas. 4) Etika persaudaraan. 5) Etika penguasaan ilmu pengetahuan. 6) Etika keadilan. Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan pelayanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau yang tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Sebagaimana firman Allah dalam (Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 159),

مِنْ لَانْفَضُّوا الْقَلْبِ عَلِيْظًا فَظًا كُنْتَ وَلَوْ لَّهُمْ لِنْتَ اللّٰهِ مِّن رَّحْمَةٍ فَبِمَا
عَزَمْتَ فَاِذَا الْاَمْرُ فِي وَاَشَاوَهُمْ لَّهُمْ وَاسْتَغْفِرْ عَنْهُمْ فَاعْفُ ۗ حَوْلَكَ
الْمُتَوَكِّلِيْنَ يُحِبُّ اللّٰهُ اِنَّ اللّٰهُ عَلٰى فِتْوٰكِنَ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATA

Artinya: “Maka yang disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut kepada mereka. Sekira kamu bersikap keras lagi berhati kasar, maka tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”³³

Ibnu Katsir menyatakan di dalam bukunya Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim, sikap lemah lembut yang dimiliki oleh nabi Muhammad SAW tiada lain disebabkan karena rahmat Allah

³³ QS Ali-Imran [3]: 159.

yang dianugerahkan kepadanya, sehingga beliau bersikap lemah lembut terhadap mereka. Demikian juga Al-Hasan Al-Basri mengatakan bahwa begitulah akhlak nabi Muhammad SAW yang diutus oleh Allah. Kemudian arti ayat selanjutnya mengatakan

“Dan jikalau kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh darimu”. Maksudnya adalah sekiranya kamu kasar dalam bertutur kata dan berkeras hati dalam menghadapi mereka, niscaya mereka bubar darimu dan menjauhimu. Akan tetapi Allah menghimpun mereka di sekelilingmu dan membuat hatimu lemah lembut terhadap mereka sehingga mereka menyukaimu. Kemudian disini Rasulullah selalu bermusyawarah dengan mereka apabila menghadapi suatu masalah untuk menenangkan hati mereka, agar menjadi pendorong bagi mereka untuk melakukannya. Terutama dalam hal peperangan baik itu perang badar, uhud, khandak, dll yang mana beliau selalu bermusyawarah ketika hendak mulai peperangan seperti mengatur strategi perang, dll. Sehingga kamu telah mendapatkan hasil yang bulat, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.³⁴

c. Unsur-Unsur Pelayanan

Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat dapat bermacam-macam dalam penyusunannya untuk kepuasan masyarakat agar mengetahui kinerja unit pelayanan. Menurut Sudarsono pelayanan masyarakat melibatkan empat unsur, yaitu :

- 1) Pihak pemerintah yang melayani.
- 2) Pihak masyarakat yang dilayani.
- 3) Terjalin hubungan antara yang melayani dan yang dilayani.

³⁴ Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur‘an Al-., Azhim, (Lebanon: Ad-Darul Alamiyyah 2012). juz 4, hlm. 245-252.

4) Adanya pengaruh lingkungan diluar pemerintah dan masyarakat.³⁵

d. Bentuk Pelayanan

Pelayanan umum yang dilakukan oleh siapapun, bentuknya tidak terlepas dari 3 macam yaitu : 1. Layanan dengan lisan, 2. Layanan dengan tulisan, dan 3. Layanan dengan perbuatan. Ketiga bentuk layanan itu memang tidak selamanya berdiri sendiri secara murni, melainkan sering berkombinasi.³⁶

Layanan lisan haruslah sesuai dengan norma, budaya dan tingkah laku yang berlaku di Indonesia, baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Layanan tulisan, ada 2 jenis yaitu layanan dalam bentuk pertunjuk yang harus dan perlu diketahui umum dan layanan dalam bentuk surat-menyurat.

Layanan bentuk surat menyurat hendaknya mengikuti pedoman yang berlaku dalam tata persuratan baik yang bersifat umum maupun khusus.

Layanan dalam bentuk perbuatan perlu disertai kesungguhan keterampilan dalam pelaksanaan pekerjaan dan disiplin agar hasilnya memenuhi syarat dan memuaskan mereka yang berkepentingan.³⁷

Peningkatan kualitas pelayanan merupakan suatu kegiatan dalam penyelenggaraan suatu lembaga yang diharapkan dapat memperbaiki dalam meningkatkan minat kepada murid taman pendidikan al-qur'an (TPQ) di Desa Raba Kecamatan Wawo.

Peningkatan pelayanan yang dilakukan memiliki tujuan tertentu untuk mencapai target yang sudah direncanakan sejak awal demi meningkatkan minat belajar kepada murid.

Pelayanan biasanya diberikan kepada murid dalam proses belajar mengajarnya guna untuk meningkatkan minat

³⁵ Abdul Sabaruddin, Manajemen Kolaborasi Dalam Pelayanan Publik, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 11.

³⁶ Moenir, Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 190.

³⁷ Ibid,, hlm. 205

dan kenyamanan dalam proses belajarnya seperti di lembaga taman pendidikan al-Qur'an (TPQ). Pelayanan adalah ciri dan sifat dari pelayanan yang berpengaruh pada kemampuan murid untuk meningkatkan kualitas belajar murid.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan kejadian atau peristiwa yang ada dilapangan. Penelitian kualitatif pada permulaannya banyak digunakan dalam bidang sosiologi, antropologi dan kemudian memasuki bidang psikologi, pendidikan, dan cabang-cabang ilmu sosial lainnya.³⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian kualitatif meneliti data yang tidak numerik dan mengumpulkan serta menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya dan informasi yang detail tentang masalah atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan kelompok fokus, wawancara mendalam dan observasi partisipan untuk mengumpulkan data.³⁹ Penelitian kualitatif merupakan payungnya berbagai metode penelitian naturalistik dalam kehidupan sosial. Data atau informasi yang berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan-bahan yang bersifat visual seperti arti facts, foto-foto, video, data dari internet, dokumen pengalaman hidup manusia dianalisis secara kualitatif (nonkuantitatif).⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme atau filosofi bisnis, yang digunakan

³⁸ Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, cet ke 3, (Padang Kencana, 2016 h. 332

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 2

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 6

untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi. (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh sebagian besar adalah data kualitatif, analisis data.⁴¹

Disamping itu, peneliti dalam penelitian kualitatif ini penulis harus terjun langsung kelapangan tempat penelitian yaitu Masjid Al-Mubarak guna memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti ini berusaha untuk menggambarkan mengklarifikasikan fakta atau karakteristik fenomene yang ada serta keadaan yang sebenar-benarnya tentang implementasi fungsi manajemen Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid jami' Al-Mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

3. Metodologi penelitian atau kehadiran peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi harus turun langsung kelapang untuk melihat secara cermat kondisi obyek penelitian. Kehadiran peneliti sebagai alat utama adalah peneliti sendiri, namun setelah objek penelitian menjadi jelas, maka dapat dikembangkan alat penelitian sederhana yang bertujuan untuk melengkapi dan membandingkan data dengan data yang ditemukan oleh peneliti observasi dan wawancara. Para peneliti akan memasuki lapangan sendiri, baik dalam penelitian utama maupun dalam fase fokus dan seleksi, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan.⁴² Instrumen kunci yang berperan pengamat *non-partisipant* dimana peneliti turun lapangan. Hal yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi obyek yang terkait dengan apa yang menjadi permasalahan yang diteliti. Untuk mendapatkan hasil peneliti harus mengumpulkan data dengan cara deskriptif yang berbentuk kata-kata lisan maupun tertulis dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pertanyaan yang sudah dirancang terlebih dahulu sehingga mendapatkan data yang empiris sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Dalam mengumpulkan data peneliti

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 9

⁴² *Ibid.*, hlm. 101

berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul benar adanya.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada pada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengalaman yang dilakukan secara tidak langsung atau tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau rangkaian foto.⁴³

b. Interview / wawancara

Interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumberinformasi. Dalam hal pelaksanaannya interview dapat dibedakan menjadi dua diantaranya:

Interview berstruktur Dalam interview berstruktur, pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada interviewer telah ditetapkan terlebih dahulu.

Interview tak berstruktur Interview ini lebih bersifat informal, pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subyek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subyek.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang telah tersusun secara sistematis menggunakan pedoman

⁴³ Amirul Hadi, Metodologi Penelitian Pendidikan, cet ke-4 (Bandung: Pusataka setia 2018), hlm. 234.

wawancara untuk pengumpulan data.⁴⁴ dalam hal ini yang diwawancarai adalah tenaga kerja TPA dan pengurus TPA Masjid Jami'AL-Mubarak desa raba.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen bisa berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁴⁵

5. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh.⁴⁶ Jadi peneliti nanti akan mendapatkan sumber data dari para informan seperti menanyakan langsung dari manajemen Taman pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Mubarak Desa raba bagaimana implementasi manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau pokok didalam suatu penelitian. Proses perolehan data ini didapatkan langsung dari tangan pertama, atau sumber utama dari fenomena yang sedang dikaji. Biasanya, sumber diperoleh dari sumber primer secara langsung tanpa perantara. Sumber primer ini maksudnya adalah orang-orang yang mengalami secara langsung peristiwa tersebut.

Karena mereka yang mengalami secara langsung maka disebut sebagai sumber data primer, mereka dapat

⁴⁴ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2008), hlm.138.

⁴⁵ Imam Gunawan, metode Penelitian Kualitatif, cet ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 17.

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 225.

menjelaskan dengan lebih baik peristiwa-peristiwa yang terjadi.⁴⁷

Dalam penelitian ini data primer yang diambil adalah data yang berada dilapangan penelitian, selama penelitian yang menjadi sumber data primer diantaranya

- 1) Pangurus Taman Pendidikan AL-Qur'an.
- 2) Wali murid (orang tua murid)

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi lebih informatif bagi pihak lain. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder pada penelitian ini yaitu hasil dari data primer yang dioleh atau dianalisis lebih lanjut sehingga menjadi sumber data sekunder. Dalam penelitian ini data-data tambahan yang akan digunakan ialah jurnal dan buku yang berkaitan dengan tema maupun sumber data lainnya yang akan berkaitan demean penelitian ini.

6. Tehnik Analisis data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dilapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Ada beberapa kegiatan perlu diperhatikan dalam tehnik analisis data

a. Redukasi Data

Redukasi data menunjuk kepada proses pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlibat dalam catatan tertulis (*written-up field notes*). Oleh karena itu, redukasi data berlangsung selama

⁴⁷ Ardial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi, cet ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 359.

kegiatan penelitian dilaksanakan. Reduksi adalah kegiatan yang tidak pernah terpisahkan dari analisis data.

b. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam tata alir kegiatan analisis data adalah data display. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data display surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan / verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya.⁴⁸

d. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi 'politivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan dan pengetahuan, kriteria dan paragdimanya sendiri.⁴⁹

Untuk itu ada beberapa yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan data di antaranya:

- 1) Triangulasi Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode tringulasi

⁴⁸ 3Muri Yusuf, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, cet ke-3, (Padang: Kencana, 2016), hlm. 407.

⁴⁹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014), cet. Ke-1, hlm. 321

Triangulasi ini menggunakan beberapa metode penelitian untuk mempelajari suatu situasi atau fenomena. Dengan menggabungkan beberapa metode, penelitian dapat memvalidasi hasil dan mengurangi potensi bias yang dapat muncul dari pengguna satu metode.

Contohnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TPQ masjid Jami' Al-Mubarak menggunakan observasi dan wawancara terhadap pihak yang terkait untuk mengumpulkan data penelitiannya.

- 2) Kecukupan Referensi Untuk menunjang kecukupan referensi dalam hal ini peneliti menggunakan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan data yang diperoleh dari sumber lainnya akan dibandingkan dengan tingkat kesesuaian referensi yang telah ada.
- 3) Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik keabsahan data diantaranya:
 - a) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
 - b) Diskusi dengan teman sejawat ini memberikan sesuatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.⁵⁰

H. Sistematika Pembahasan

1. Bab I: Pendahuluan pada bab ini, lebih khususnya pada bagian kontes penelitian diterangkan secara jenis berkenaan mengenai latar belakang penulis mengangkat tema ini, selanjutnya dijelaskan mengenai kontes penelitian, kerangka teori dan metode penelitian yang dalam membahas terkait sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, jenis penelitian dan validasi data.

⁵⁰ Ibid., hlm. 327-33.

2. Bab II: Paparan data dan temuan, pada bab ini penulis akan memaparkan secara objektif berkenan dengan data-data yang ditemukan Ketika dilokasi penelitian baik berupa data primer maupun sekunder serta menjelaskan lokasi yang diselenggarakan.
3. Bab III: Pembahasan mengenai data-data yang ditemukan di lapangan dimana yang telah dipaparkan di bab II untuk di analisis pada bab selanjutnya.
4. Bab IV: Penutup, yaitu berisi kesimpulan dari hasil penelitian berupa fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan saran-saran peneliti.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kec. Wawo

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kec. Wawo berdiri atas inisiatif masyarakat Warga sekitar Masjid. Pendirian TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kec. Wawo mulai dirintis pada tahun 2000. TPQ yang dipromotori oleh Al-Mukarram H. Mansyur Mahmud yang merupakan masyarakat Tokoh Warga sekitar Masjid.

Pada tahun 2000 mulai ada keinginan dari masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan agama khususnya membaca Al-Qur'an bagi anak-anaknya. Akan tetapi, karena tidak ada TPQ di Warga sekitar Masjid, maka murid belajar di rumah masing-masing. Kegiatan ini berlangsung selama beberapa tahun, dikarenakan masukan beberapa warga dan tokoh-tokoh agar membentuk TPQ agar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an lebih terarah untuk menghadapi berbagai lomba di tingkat desa maupun kecamatan, Sehingga pada tahun 2000 TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kec. Wawo mulai di kembangkan dengan seadannya dengan sumber daya yang ada, dengan para pemuda Warga sekitar Masjid sebagai pengajarnya. Dengan fasilitas yang seadanya TPQ mulai rutin dilaksanakan, yaitu empat kali seminggu.

Seiring berjalannya waktu TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kec. Wawo semakin aktif, dengan jumlah murid yang cukup banyak. Dan untuk meningkatkan pengetahuan para murid maka pendiri TPQ memanfaatkan generasi yang telah tamat kuliah untuk mengajar TPQ.

Pada tahun 2018, jumlah pengajar TPQ dan Santri TPQ makin meningkat, ini dikarenakan Sistem belajar yang Moderen dan di dukung Pengajar yang Kompeten di Bidang Pendidikan Agama. Pengajar yang Profesional yang di rekrut dari akademis yang rata-rata lulusan sarjana maka TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kec. Wawo semakin maju, dengan jumlah murid yang cukup banyak 135 Santri yang belajar di TPQ Masjid Jami' Al-

Mubarak Desa Raba Kec. Wawo tidak hanya mereka yang berasal dari Warga sekitar Masjid, tetapi dari warga RT/ Rw sekitar ., Santri juga kerap mengikuti berbagai kegiatan, yaitu perlombaan seperti MTQ, lomba da'i-daiyah, dan lomba sejenisnya.⁵¹

2. Geografis TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Jami' Al-Mubarak terletak di jalan lintas Bima-Sape di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kios warga
- b. Sebelah barat berbatasan dengan makam/kuburan lama
- c. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.⁵²

3. Visi Misi TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak

Visi :

" Membentuk Generasi Muslim yang Fasih Membaca Al Quran, Mandiri, dan Berakhlak Al Quran."

Misi :

- a. Menjadikan murid bisa membaca Al Quran dengan fasih.
- b. Menanamkan dasar-dasar aqidah islamiyah kepada murid secara baik dan benar.
- c. Menanamkan dasar-dasar akhlak islamiyah kepada murid secara baik dan benar.
- d. Menanamkan dasar-dasar adab islamiyah kepada murid secara baik dan benar.
- e. Menanamkan dasar-dasar ibadah kepada murid secara baik dan benar.
- f. Menanamkan dasar-dasar kecakapan hidup (*life skill*) kepada murid secara baik dan benar.

4. Tujuan

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) "Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kec. Wawo" adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat

⁵¹ Arsip Data TPQ Masjid Al-Mubarak 2023

⁵² Hasil Observasi, Desa Raba, 1 Februari 2023

dasar secara menyeluruh dan intensif dari segi pendidikan Agama Islam, untuk mengantisipasi dan mengisi kekurangan pendidikan dan pengajaran Agama Islam di TK/RA, Sekolah Dasar (SD) dan sekolah menengah dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menkuatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahu Wata'ala dengan pemahaman yang benar terhadap akidah Islam
 - b. Memberikan pengetahuan teori dan praktek yang benar tentang tata-cara beribadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.
 - c. Menanamkan dan membiasakan perilaku/akhhlak yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.
 - d. Mendidik dan melatih untuk dapat membaca Al Qur'an dengan baik, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 - e. Mengajarkan hafalan, terjemah dan tafsir, surat-surat pendek dan ayat-ayat tertentu serta do'a-do'a.
 - f. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan (Leadership) pada anak
 - g. Menghasilkan anak yang taat pada Allah dan berbakti pada kedua orang tua
 - h. Menjadikan anak yang berguna bagi dirinya, Keluarganya dan lingkungannya.
5. Kurikulum Yang Diajarkan

Adalah serangkaian materi yang harus diajarkan kepada peserta didik (santri). Secara umum di TPQ materi ajar ini terdiri dari : membaca dan menghafal Al Qur'an, akhlak, ubudiah, wawasan keislaman, dan shiroh. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Materi Pendidikan Bacaan Sholat : Do'a iftitah, Do'a Rukuk, Iktidal, Do'a sujud & di antara dua sujud, Do'a tasyahud awal dan akhir, Dzikir sesudah sholat;
- b. Surat-surat Pendek : An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al Lahab, An-Nashr, Al-Kaafirun, Al-Maun, Al-Quraisy, Al-Fiil, Al-Humazah, Al-Ashr, At-Takatsur.
- c. Ayat-ayat pilihan : Al-Baqoroh ayat 222 (Keutamaan bersuci), Al-Baqoroh ayat 255 (Ayatul Kursyi), Al-Isro ayat 23 (Anjuran berbakti kpd orangtua), Al-Maidah ayat 2 (Perintah tolong menolong), Al-Ahzab ayat 21 (Rasul sebagai suri teladan), An-

Nuur ayat 27 (Anjuran salam), Al-Hujurot ayat 11 (tidak salingmengolok-olok);

- d. Do'a-Doa :· Do'a sebelum dan sesudah tidur, Do'a masuk dan keluar WC, Do'a sebelum dan sesudah makan, Do'a Masuk dan keluar rumah. Do'a memakai dan membuka pakaian, Do'a kebaikan dunia dan akhirat, Do'a sebelum belajar, Do'a untuk orang tua, Do'a mensyukuri nikmat, Do'a menjenguk orang sakit,· Do'a terhindar dari akhlak yang munkar, Do'a sesudah wudluk, Do'a masuk dan keluar masjid, Do'a ketika bercermin dan Do'a ketika turun hujan;
- e. Hadits : Keutamaan sholat, Keutamaan belajar Al Qur'an, Kewajiban menuntut ilmu, · Syurga di bawah telapak kaki ibu, Akhlak kepada teman, Tidak mudah marah, Berkata baik adalah shodaqoh, Senyum itu sedekah, Menyayangi sesama makhluk, Hak sesama muslim dan Berterimakasih kepada manusia;
- f. Kalimah Toyibah : Ketika memulai pekerjaan (Basmalah), Ketika melihat kebesaran Allah (Subhanallah), Jika berjanji (Insyah' Allah), Jika bersin (Yahar mukallah), Berterimakasih kepada orang lain (Al-Hamdulillah, Jika bertemu sesama muslim (Assalamu alaikum, Jika melakukan kesalahan atau lupa (Istighfar), Jika mendapat musibah (Innalillahi wa inna lillahi roji;un), Jika mendo'akan orang sakit, Jika mendapat kebahagiaan, Ucapan di hari raya idul fitri (Taqabbalallahu minna waminkum, Minal 'Aidin wal-Faizin), Jika mengemukakan pendapat (Allahu a'lam), Ucapan membesarkan Allah Subhanahu Wata'ala (Allahu Akbar), Jika kagum atas sesuatu (Masya Allah).
- g. Akhlaq : Adab makan dan minum, Adab tidur, Adab bertamu, Adab mendengar adzan, Adab berpakaian, Adab berbicara, Adab masuk dan keluar masjid, Adab masuk dan keluar WC dan Adab keluar rumah;
- h. Ulumul Qur'an : Nama-nama Al Qur'an, Nama-nama dan nomor surat, Jumlah ayat dan surat al Qur'an, Asbabun nuzul, Ciri-ciri surat makiyah dan madaniah, Khot;

- i. Shiroh : Sejarah Nabi Adam A.S., Sejarah Nabi Ibrahim A.S., Sejarah Nabi Sulaiman A.S., Sejarah Nabi Yusuf A.S. dan Sejarah Nabi Muhammad S.A.W.;
 - j. Lagu-lagu : Rukun Islam (Nada Balonku), Lagu Riwayat Nabi Muhammad, Lagu 10 Malaikat, Lagu 25 Rasul, Lagu berwuduk, Lagu waktu solat dan Dan lain-lain.
6. Struktur kepengurusan

Bagan 2.1
STRUKTUR ORGANISASI
TPQ AL-MUBARAK DESA RABA KEC. WAWO



Ket :

= - - - - -> Garis koordinasi

= —————> Garis Komando

Susunan Pengurus TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa
Raba Kecamatan Wawo

Dewan Pembina : 1. Imam Desa
2. Kepala Desa
Ketua TPQ : Agussalim, S.Pd
Sekertaris : Marjalinda, S.H.
Bendahara : Nurfathanah, S.Pd.I

Koordinator Pendidikan : Marmah, S.Pd.I
Koordinator Humas : Syahrudin, S.Pd.I
Seksi Perlengkapan : Firmansyah, S.Pd.I

Dewan guru (pengajar) TPQ :

1. Agussalim, S.Pd.
2. Marjalinda, S.H
3. Nurfathanah, S.Pd.I
4. Marmah, S.Pd.I
5. Khaeruddin, S.Pd
6. Nurmuliati, S.H
7. M. Sofyan, S.Pd.I
8. Firmansyah, S.Pd.I
9. M. Solihin, S.H
10. Syahrudin, S.Pd.I

Perpustakaan UIN Mataram

7. Jumlah murid TPQ

Tabel 1.1
Jumlah murid TPQ Masjid Jami' Al_Mubarak

No	Nama	Umur	Tingkatan
1	Adita	6 Tahun	Iqra
2	Atifa	6 Tahun	Iqra
3	Alfin Sahrin	12 Tahun	Iqra
4	Feri	13 Tahun	Iqra
5	Nurtilawah	5 Tahun	Iqra
6	Hafizurahman	5 Tahun	Iqra
7	M. Aditia Rizki	4Tahun	Iqra
8	Ahmad Maulana Rizkan	4 Tahun	Iqra
9	Joko Purnomo	9 Tahun	Iqra
10	Zahratunisa	13 Tahun	Quran
11	Safitri	12 Tahun	Quran
12	Azra	3 Tahun	Iqra
13	Fitra	10 Tahun	Iqra
14	Asfiatun	12 Tahun	Quran
15	Sarwa	5 Tahun	Iqra
16	M. zahir	3 Tahun	Iqra
17	Salwa	6 Tahun	Iqra
18	Uly	10 Tahun	Iqra
19	Febriansyah	13 Tahun	Quran
20	Nurlayli	4 Tahun	Iqra
21	Fayad	13 Tahun	Quran
22	Elsa	10 Tahun	Iqra
23	Haikal	3 Tahun	Iqra
24	Nurul	11 Tahun	Iqra
25	Fika	7 Tahun	Iqra
26	Keysa	7 Tahun	Iqra

Sumber data: Arsip Data TPQ Masjid Jami, Al-Mubarak 2023

B. Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu pengelola TPQ yang berjumlah sekian orang, para pengajar yang berjumlah 7 orang, dan anak-anak TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak.

Hasil wawancara yang diperoleh dalam wawancara berupa pernyataan atau jawaban dari pertanyaan yang sudah disusun peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi fungsi manajemen taman Pendidikan al-qur'an dalam meningkatkan pelayanan kepada murid guna untuk menarik minat para wali murid dalam mendaftarkan anak-anak pada TPQ tersebut.

Dari hasil wawancara selanjutnya di analisis maknanya kemudian di deskripsikan, dalam mengimplementasikan fungsi manajemen, apa saja kendala-kendala yang ditemukan dalam proses peningkatan pelayanan kepada murid serta apa saja upaya pengendalian akibat dari kendala yang ditimbulkan taman pendidikan al-Qur'an dalam meningkatkan pelayanan kepada muridnya. Data yang tidak terungkap dari wawancara dilengkapi dengan hasil observasi yang diperkuat dengan dokumentasi.

Sebuah lembaga salah satunya lembaga TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak mengimplementasikan fungsi manajemen sebagai patokan dalam menyusun tujuan yang akan dicapai, mengingat manajemen itu sangat penting bagi setiap lembaga salah satunya lembaga TPQ sebab manajemen itu mempunyai arti mengatur dan mengelola, fungsi manajemen disini diperuntukan untuk pengajar TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba. Berikut fungsi manajemen Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak yang diungkapkan oleh beberapa pihak yang bersangkutan dengan TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak.

1. Implementasi fungsi perencanaan taman pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

Fungsi perencanaan adalah fungsi manajemen yang secara sistematis membuat perancangan mengenai tujuan-tujuan dan

aktivitas yang akan dilakukan oleh seseorang, suatu kelompok, dan keseluruhan organisasi. Perencanaan sendiri memerinci tujuan-tujuan yang akan dicapai dan akan memutuskan awal tindakan-tindakan yang tepat yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut sama seperti yang dilakukan oleh Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak, seperti hasil wawancara dengan bapak Agussalim S.Pd selaku kepala TPQ menyatakan:

“Dalam membuat perencanaan tentu memiliki beberapa aspek dalam membuat rencana, nah yang pertama pengelola melakukan peramalan, peramalan ini bertujuan untuk menduga, memprediksi untuk kejadian yang akan datang seperti di TPQ ini ketua memprediksi jika pelayanan adalah cara saat ini untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah murid TPQ dengan memberikan kenyamanan saat melayaninya. Kedua adalah pembentukan tujuan dimana pengelola TPQ membentuk visi misi yang tidak hanya diperuntukan murid saja melainkan untuk pengajar tpq juga untuk memiliki tujuan dalam memajukan TPQ kedepannya. visi misi untuk pengajar salah satunya untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar bisa menarik wali murid untuk mendaftarkan anak-anaknya dan untuk meningkatkan kenyamanan murid dalam belajar”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan oleh bapak Agussalim diatas bahwa pada proses pembuatan perencanaan untuk TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak memiliki beberapa tahapan terlebih dulu seperti ungkapan diatas bahwa sebelum menentukan perencanaan pihak TPQ harus melakukan peramalan terlebih dulu untuk menciptakan bayangan akan perencanaan kedepannya dan yang tahapan kedua adalah pembentukan tujuan untuk memastikan tujuan dari TPQ kedepannya. Selain dari dua tahapan yang diungkapkan diatas ada tahapan lanjut dalam menciptakan perencanaan dalam taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Marjalinda S.H selaku sekretaris TPQ menyatakan:

⁵³ Agussalim, S.Pd, (Pengurus), *Wawancara*, 12 Februari 2023.

“Ketiga pembentukan program selanjutnya yaitu pembentukan program atau kebijakan untuk pengajar, dimana programnya mengharuskan pengajar memaksimalkan pelayanan terhadap murid TPQ agar nyaman dalam kegiatan belajarnya. Yang terakhir penjadwalan juga diperlukan dalam pembuatan perencanaan hal ini dikaitkan dengan waktu pengajar dalam memberikan pelayanan kepada murid TPQ yaitu jadwalnya disama ratakan dengan dengan jadwal pelajaran murid mulai dari hari senin sampai jum’at sore hari ba’da ashar sekitar pukul 4:30 sampai 5:30 sore”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa proses pembuatan perencanaan terdapat empat tahapan sebelum menetapkan perencanaan yaitu melakukan peramalan kedua pembentukan tujuan, ketiga pembentukan program yang diperuntukan untuk pengajar serta penjadwalan juga termasuk untuk menentukan waktu pelaksanaan dari hasil perencanaan.

Tahapan diatas akan menentukan hasil dari perencanaan yang akan diterapkan oleh TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak untuk diberikan kepada warga sekitar dan wali murid untuk dijadikan pertimbangan perencanaan diatas akan dilanjutkan atau diubah. Sebagaimana hasil wawancara yang diberikan oleh bapak Saleh selaku wali murid menyatakan:

“Mengenai pembuatan perencanaan yang dilakukan oleh TPQ tidak ada ikut campur tangan wali murid dalam proses perancangannya akan tetapi hasilnya diberitahu kepada wali murid maupun warga sekitar untuk dimintai persetujuan sesuai atau tidaknya perencanaan yang buat, jika sesuai maka akan ditetapkan begitupun sebaliknya. Kami sebagai wali murid mendukung selama itu terbaik buat lembaga, murid dan masyarakat sekitarnya”.⁵⁵

Dari hasil wawancara bapak Saleh, diatas bahwa pada saat proses perancangan perencanaan wali murid dan warga sekitar tidak diikut sertakan akan tetapi wali murid dimintai persetujuan akan hasil dari perancangan tersebut untuk menentukan penetapan.

⁵⁴ Marjalinda, S.H, (Sektretaris dan Pengajar), *Wawancara*, 12 Februari 2023.

⁵⁵ Saleh, (Wali Murid), *Wawancara*, 14 Februari 2023.

2. Implementasi fungsi pengorganisasian taman pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

Pengorganisasian adalah sekumpulan orang-orang yang memebentuk hubungan kerja sama untuk mencapai tujuannya. Pengorganisasian dalam lembaga taman pedidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak mempunyai posisi yang sangat penting dalam meningkatkan lembaga, proses pengorganisasian ini akan menentukan sebuah *timwork* yang baik untuk mencapai tujuan dari organisasi sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Agussalim S. Pd selaku kepala TPQ menyatakan:

“Pengorganisasian di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak mempunyai pengorganisasian untuk membagikan atau menjadwalkan tugas dari masing-masing pengajar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, ada yang tugasnya seperti sekretaris, bendahara, seksi perlengkapan dan lainnya tapi tidak menutup kemungkinan pembagian diatas tidak terlepas juga harus mengajar murid tpq seperti pengajar lainnya”.⁵⁶

Hal serupa dinyatakan oleh bapak Firmansyah S.Pd.I selaku seksi perlengkapan menyatakan:

“Di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak sebagian dari tenaga kerja memiliki dua tanggung jawab sekaligus ada yang yang memiliki tugas untuk mengatur perlengkapan, ada yang mengatur keuangan dan ada juga yang bertugas untuk membantu kepala TPQ dalam mengatur dan mengontrol tugas kepala TPQ jika berhalangan”.⁵⁷

Dari hasil wawancara yang diberikan diatas bahwa pengorganisasian pada TPQ adalah pembagian tugas pada setiap pekerja dalam bidang masing-masing ada yang sebagai sekretaris, bendahara, seksi perlengkapan dan seksi keamanan tetapi terlepas dari tanggung jawab pada bidang yang ditekuni bidang sebelumnya harus ikut andil dalam membatu pengajar dalam medidik serta

⁵⁶ Agussalim S.Pd, (Pengurus), *Wawancara*, 12 Februari 2023.

⁵⁷ Firmansyah S.Pd.I, (Pengajar), *Wawancara*, 12 Februari 2023.

mengajar murid TPQ. Adanya pengorganisasian ini bertujuan untuk melakukan kerja sama untuk mencapai tujuannya, pada pengorganisasian TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak tidak terlepas juga dari kerja sama pihak TPQ dengan wali murid untuk mencapai tujuannya.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara kepada bapak Imam selaku wali murid:

“Kerja sama wali murid dengan pihak TPQ untuk mencapai tujuan yaitu dengan mengembangkan TPQ dengan cara kerja sama dengan masyarakatnya agar mau membujuk anaknya untuk menjadi murid tetap selanjutnya cara mempertahankan murid adalah tugas pengajar”.⁵⁸

Dari hasil wawancara bapak Imam diatas bahwa pengembangan pada sebuah lembaga TPQ harus melakukan kerja sama dengan pihak wali murid yang memiliki tugas untuk membujuk anaknya masuk ke TPQ kemudian tentang mempertahankan kenyamanan adalah tugas pengajar.

3. Implementasi fungsi motivasi taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

Motivasi adalah pemeberian daya semangat kepada rekan yang mau kerja sama dalam mencapai tujuannya. Fungsi motivasi ini menepati posisi yang penting dalam merealisasikan segenap tujuan organisasi. Motivasi pada taman pendidikan al-qur'an diberikan oleh pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubrak Desa Raba kepada bawahanya untuk tetap semangat dalam menjalankan tugasnya agar tercapai, motivasi juga menciptakan komunikasi untuk mempererat hubungan antar sesama.

motivasi adalah dorongan untuk menjalankan program yang telah direncanakan, dan bangkit dari keterpurukan, motivasi merupakan modal dalam mencapai keberhasilan suatu program sedangkan komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menjalin hubungan dalam rangka menghubungkan. Sebagaimana hasil

⁵⁸ Imam, (Pembina TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba), *Wawancara*, 14 Februari 2023.

wawancara yang dilakukan dengan bapak Syahrudin S.Pd.I menyatakan fungsi motivasi di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak terdapat dua unsur yaitu:

“Pemberian motivasi dilakukan oleh kepala TPQ kepada rekannya seperti pengelola dan pengajar untuk menciptakan dorongan semangat dan kesejahteraan tenaga kerja dalam bekerja, pemberian motivasi ditujukan untuk mengerakkan pengajar agar mencapai tujuannya dalam meningkatkan pelayanan kepada murid TPQ ”.⁵⁹

Hasil wawancara yang berikan oleh bapak Agussalim bahwa pemberian motivasi dilakukan oleh pemimpin TPQ kepada pengajar agar senang tiasa selalu sabar dan ikhlas dalam menjalankan tugasnya untuk mengajar dan melayani murid TPQ yang notabonanya adalah murid usia dini yang lebih mementingkan untuk bermain. Wawancara diatas adalah pemberian motivasi melalui lisan (komunikasi) sebagaimana hasil wawancara oleh bapak Firmasyah S. Pd menyatakan:

“Penyelenggaraan komunikasi dimana masalah komunikasi pengajar membatasi untuk murid karena takut akan menimbulkan keributan bagi murid apalagi pada saat proses belajar, tapi bagi pengajar dengan pengajar tidak ada batasan karena biasanya pengajar tengah membahas masalah perkembangan murid, dan cara mereka dalam meningkatkan perkembangan murid lewat pelayanan yang menjadi fokus utama TPQ ini”.⁶⁰

Hasil wawancara yang diberikan oleh bapak Firmasyah S. Pd bahwa bahwa motivasi sangat dibutuhkan dalam bekerja agar bisa menciptakan semangat bagi pengajar dalam menjalankan tugasnya dan penyelenggaraan komunikasi bagian dari motivasi dimana TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak tidak membatasi komunikasi pengajar sedangkan komunikasi murid dibatasi agar tidak menimbulkan keributan.

⁵⁹ Syahrudin S.Pd.I, (Pengajar), *wawancara*, 12 Februari 2023.

⁶⁰ Firmasyah S.Pd, (Pengajar), *Wawancara*, 12 Februari 2023.

4. Implementasi fungsi pengawasan taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

Pengawasan merupakan pengamatan yang dilakukan untuk menjamin kinerja agar sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan pada taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dilakukan untuk mengawasi setiap tindakan yang dilakukan oleh pengajar dalam menjalankan tugasnya selain itu pengawasan juga menentukan hasil kinerja pengajar apakah sesuai dengan tujuan yang sudah disepakati. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Marjalinda S.H selaku sekretaris TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak menyatakan dalam melakukan controlling terdapat beberapa tahapan dalam melakukannya:

“Peninjauan pribadi yang dilakukan oleh sekretaris atau kepala TPQ dilakukan enam bulan sekali untuk mengetahui kalo TPQ tersebut berjalan sesuai rencana atau tidak, selain itu ada pengawasan melalui lisan dimana kepala taman pendidikan al-qur'an sendiri menerima laporan lisan dari sekretaris mengenai kinerja individu pengajar dalam menjalankan tugasnya untuk mengajar serta melayani murid sesuai dengan tujuan awal. Dan pengawasan melalui laporan tertulis dimana laporan tertulis berupa laporan hasil yang diserahkan oleh sekretaris kepada kepala TPQ berupa absen kehadiran pengajar setiap TPQ berlangsung hal ini bertujuan untuk mengontrol pengajar yang malas dan rajin dalam bekerja”.⁶¹

Hal diatas merupakan hasil wawancara dengan ibu Marjalinda S.H bahwa pengawasan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja pengajar dalam memberikan kenyamanan untuk murid dengan cara meningkatkan pelayanan kepada murid tidak terlepas dari tiga unsur controlling peninjauan pribadi, pengawasan melalui lisan dan pengawasan melalui laporan tertulis, selain tiga unsur pengawasan yang sudah diterapkan diatas pengawasan juga merupakan penentuan hasil dari kinerja pengajar,

⁶¹ Marjalinda S.H, (Pengajar), *Wawancara*, 12 Februari 2023.

sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Agussalim S.Pd selaku kepala TPQ menyatakan:

“Pengawasan dilakukan kepala TPQ kepada pengajar untuk menentukan hasil kerja jika selama kinerja pengajar A tidak sesuai dengan kesepakatan bersama atau tidak ada kemajuan terpaksa pihak TPQ akan memberhentikan pengajar A dan jika sebaliknya jika pengajar A mampu menjalankan tugasnya maka kontak dalam bekerja akan ditambah”.

Berdasarkan hasil dengan bapak Agussalim S.Pd bahwa pengawasan yang dilakukan oleh taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami Al-Mubarak Desa Raba menentukan hasil kinerja pengajar baik buruknya akan dilanjutkan atau diberhentikan, hal ini bermaksud untuk mengingikan perkembangan TPQ kedepannya dengan potensi yang dimiliki pengajar.

5. Implementasi Fungsi Evaluasi

Evaluasi adalah laporan akhir untuk menentukan sukses atau gagal tujuan sehingga bisa dijadikan ajuan untuk memberikan solusi kedepannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak M.Sofyan, S.Pd.I menyatakan:

“Proses evaluasi pada TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak diadakan setiap enam bulan sekali oleh kepala TPQ, dengan cara mengabungkan pengajar (rapat) dengan tujuan untuk membahas mengenai peningkatan pelayanan yang menjadi tujuan utamanya, pengevaluasian bertujuan untuk memberikan nilai terhadap kinerja yang sudah berhasil mencapai program atau tujuan sebelumnya”.⁶²

Hal serupa dinyatakan oleh ibu Nurfathanah S.Pd.I selaku pengajar menyatakan:

“Proses evaluasi tidak lain ditujukan kepada pengajar dimana kita dituntun untuk menjalankan program atau kebijakan yang sudah direncanakan sebelumnya kemudian akan dinilai oleh kepala TPQ untuk menentukan sukses atau tidaknya kinerja pengajar selama mengajarnya”.⁶³

⁶² M.Sofyan S.Pd.I, (Pengajar), *Wawancara*, 2 Februari 2023.

⁶³ Nurfathanah S.Pd.I, (Pengajar), *Wawancara*, 2 Februari 2023.

Hal diatas merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengelola Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak, sebagaimana pernyataan diatas bahwa evaluasi adalah proses penilaian akhir yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan awal dan yang menilainya adalah kepala TPQ lalu dari hasil penilain tersebut didiskusikan kepada seluruh pengajar untuk mempertahankan atau mengubah tujuan awal dengan yang baru jika tujuan sebelumnya tidak berjalan sesuai rencana.

Dapat dilihat dari 5 fungsi manajemen yang diterapkan di lembaga TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen sebagai patokan dalam menyusun tujuan yang akan dicapai, mengingat manajemen itu sangat penting bagi setiap lembaga salah satunya lembaga TPQ sebab manajemen itu mempunyai arti mengatur, dari fungsi manajemen di lembaga itu bisa di laksanakan sesuai dengan rencana awal yang diatur dan disusun secara sistematis, hal ini sejalan dengan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan dimana pengelola tpq fungsi manajemen kedua, pengorganisasian dimana pengorganisasian di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak mempunyai pengorganisasian untuk membagikan atau menjadwalkan tugas dari masing-masing pengajar dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. fungsi ketiga motivating, motivating dalam tpq dilibatkan untuk menciptakan semangat untuk pengajar dalam mengajar murid tpq. fungsi keempat pengawasan, pengawasan dalam tpq sangat penting guna untuk menjamin setiap kegiatan yang terlaksana sedang dalam kinerja yang dilakukan, atau apakah sudah sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. dan fungsi terakhir adalah evaluasi, dimana pengelola menjadikan evaluasi sebagai nilai akhir untuk menentukan perkembangan rencana awal yang sudah disusun sebelumnya. Hal ini dikatakan bahwa fungsi manajemen yang terdiri dari 5 fungsi memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama yang sudah disepakati dalam lembaga.

Kemudian dalam merencanakan program fungsi manajemen TPQ tentu melakukan penyusunan fungsi manajemen terlebih dulu

untuk mensistematisasikan programnya secara berurutan dan terperinci.

Kemudian mengimplementasikan (penerapan) fungsi manajemen sesuai dengan rencana awal yang sudah disusun, dapat dilihat dari hasil pencapaian yang diperoleh dan faktor kegagalan yang terjadi. Pengimplementasian bertujuan untuk menerapkan isi dari tujuan yang telah disusun mulai dari fungsi manajemen pertama dan terakhir, sesuai dengan hasil wawancara dari ibu Nurmuliati S.H selaku pengajar menyatakan :

“Fungsi manajemen di tpq sudah berjalan sesuai rencana namun yang menjadi permasalahannya adalah tujuan akhir dari rencana, dimana rencana awal untuk menciptakan kenyamanan melalui pelayanan namun pada setiap evaluasi akhir banyak murid tidak peduli akan tapi sebagai pengajar memaklumi hal itu sebab yang menjadi tokoh utama disini adalah murid tpq yang masih anak-anak umur 3-12 tahun yang lebih memfokuskan diri dalam bermain-main”.⁶⁴

Hal diatas dikutip berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengajar pada saat TPQ berlangsung, dimana hasil pengimplementasian itu di ukur dari keberhasilan yang dicapai oleh muridnya selain itu berdasarkan TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak sangat konsisten dengan perencanaan sampai evaluasi.

Selain pengimplementasian pada fungsi manajemen ada juga pengimplemntasian pada pelayanan yang akan diberikan kepada murid. Dalam kontes pembahasan mengenai pelayanan disini yang menjadi objek utama adalah pengajar yang memiliki kewajiban utama dalam memberikan, pelayanan itu sendiri dibagi menjadi tiga bagian sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Marjalinda S.H menyatakan:

“Pertama konsep pelayanan yang diterapkan oleh tpq Masjid Jami’ Al-Mubarak yaitu dari pemutusan etika setiap pengajar seperti etika, tutur kata sopan dijadikan konsep untuk menjalankan pelayanan terhadap murid untuk mereka yang masih belia dalam dunia belajar.

⁶⁴ Nurmuliati S.H, (Pengajar), *Wawancara*, 20 Februari 2023

“Kedua unsur-unsur pelayanan, unsur pelayanan Taman pendidikan al-Qur’an terjadi karena keterkaitan satu pihak dengan pihak lain unsur pelayanan TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak itu didasari untuk mengaitkan atau menghubungkan pihak yang melayani dan pihak yang dilayani seperti pihak pengajar melayani murid sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengemban pekerjaannya serta menjalankan rencana yang sudah menjadi tujuannya”.

“Ketiga bentuk pelayanan, bentuk pelayanan ini merupakan pembagian macam-macam pelayanan yang diperuntukan kepada murid tpq yang menerima, mengenai bentuk pelayanan itu terdapat tiga bentuk pelayanan tapi di TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak hanya menerapkan dua bentuk pelayanan yaitu pelayanan dalam bentuk lisan berkaitan dengan tutur kata dalam penyampaian ucapan yang sesuai dengan norma yang berlaku seperti lemah lembut, sabar dan ikhlas terhadap murid. Kemudian pelayanan dalam bentuk tindakan pengelola dan pengajar lebih memprioritaskan pelayanan dalam bentuk tindakan karena menurut pengajar, pelayan dalam bentuk tindakan ini adalah pengaruh besar dimana di tpq sendiri memiliki murid anak-anak yang seusia dini lebih dominan dalam mencontohi setiap gerak gerik tindakan yang dilihat pelayanan dalam bentuk tindakan seperti mempraktikan langsung bagaimana cara membaca al-qur’an bila ada yang salah dibacakan oleh murid (meluruskan).⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Marjalinda S.H diatas bahwa pelayanan di tpq memiliki beberapa bentuk pelayanan yang dibagi dalam tiga bagiannya pertama konsep pelayanan yang mana etika pengajar dijadikan contoh untuk murid, kedua unsur-unsur pelayanan dimana menghubungkan pihak yang dilayani (murid) dengan pihak yang melayani (pengajar) dan ketiga bentuk pelayanan dimana pelayanan di TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak terdapat dua bentuk yaitu dalam bentuk lisan tata cara besikap, tutur kata yang sopan dan pelayanan dalam bentuk

⁶⁵ Marjalinda S.H, (Pengajar), *wawancara*, Desa Raba, 4, Februari 2023.

tindakan dimana pengajar dituntun untuk untuk selalu bertindak dan bersikap baik untuk dijadikan panutan oleh muridnya.

Hal serupa dinyatakan oleh ibu Marmah, S.Pd. sebagai pengajar menyatakan :

“Salah satu pelayanan yang diterapkan di tpq Masjid Jami’ Al-Mubarak adalah membentuk diri pribadi yang memiliki tanggung jawab dalam diri pengajar sekaligus memberikan layanan seperti selalu berhati-hati dalam berperilaku, tutur kata yang sopan saat mengajar muridnya mengaji nah, secara tidak langsung perilaku yang sopan itu menjadi bentuk pelayanan. pelayanan menjadikan objek utama dalam menjadikan minat dan daya tarik masyarakat sekitar untuk dijadikan objek utama dalam meningkatkan kualitas individu anak-anaknya.⁶⁶

Hal diatas merupakan hasil dari wawancara peneliti dari pengajar TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak. Pernyataan yang diberikan responden adalah pelayanan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam peningkatan belajar murid di TPQ mengingat bahwa murid TPQ didominasi oleh anak-anak yang lebih cenderung mengikuti setiap tindakan yang di lihat dan peroleh.

Kemudian bentuk pelayanan yang diterapkan oleh Taman Pendidikan al-Qur’an dibentuk berdasarkan dari beberapa dorongan faktor yang dipengaruhi dari dalam dan faktor luar yang menginginkan perbedaan dari lembaga lain. Seperti wawancara yang dilakukan oleh ibu Nurfathanah S.Pd.I menyatakan:

“Menurut pengajar peningkatan pelayanan untuk diberikan kepada murid itu diharuskan sebab dengan pelayanan inilah cara kita menarik wali murid untuk mendaftarkan anak-anaknya karena dimana sudut pandang orang tua murid dominan tertarik dengan cara seorang pengajar memperlakukan konsumennya (murid) dengan baik, bagaimana dengan kualitas individu pengajar tpq, apakah kualitas pengajar bisa memberikan aura positif untuk muridnya atau sebaliknya, perilaku dan tindakan merupakan bentuk pelayanan yang di terapkan oleh Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) masjid jami’ Al-Mubarak. Selain itu

⁶⁶ Marmah S.Pd, (Pengajar), *wawancara*, Desa Raba, 12 Februari 2023

peningkatan pelayanan yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam terjadi karena menginginkan kemajuan untuk tpq, dan peningkatan kualitas individu murid, sedangkan faktor luar terjadi karena adanya persaingan dari tpq lainnya”.⁶⁷

Hal diatas merupakan hasil wawancara peneliti dengan pengelola TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak. Pernyataan yang diberikan oleh responden adalah peningkatan pelayanan di tingkatkan untuk menumbuhkan kepuasan wali murid, kualitas wali murid untuk lebih maju dan adanya persaingan dari beberapa tpq sekitar.

Lembaga taman pendidikan al-qur’an tentu yang menjadi tujuan utamanya adalah keadan murid dan jumlah murid dijadikan pertanyaan untuk kelangsungan belajar mengajar seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak Agussalim S.Pd menyatakan:

“Jumlah murid di TPQ Masjid Jami, Al-Mubarak di setiap tahunnya tidak stabil, misal setiap akhir tahun atau setiap masuk musim hujan biasanya para murid banyak yang tidak ikut serta dalam hal pelajaran di TPQ dikarenakan sebagian muridnya mengikuti orang tuanya yang berkebun sehabis dari pulang sekolah, hal ini tidak bisa dipungkiri karna sebagian besar di wilayah Desa Raba rata-rata semua berprofesi sebagai petani, kemudian pas musim hujan sudah berakhir maka murid dari TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak Kembali stabil bahkan bertambah”.⁶⁸

Hal serupa dinyatakan oleh ibu Nurfathanah selaku pengajar di TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak menyatakan:

“Kondisi murid di TPQ bergantung berdasarkan keadaan musim di Desa Raba sedikit dan lebihnya murid di sesuaikan dengan keadaan orang tua murid ada orang tua yang menginginkan anak untuk tinggal di rumah dan mengikuti tpq atau nginap di kebun bersama orang tuanya”.⁶⁹

⁶⁷ Nurfathanah S.Pd.I, (Pengajar), *Wawancara*, Desa Raba, 12 Februari 2023

⁶⁸ Agussalim, S. Pd, (Pengurus), *Wawancara*, Desa Raba, 2 Februari 2023

⁶⁹ Nurfathanah, S.Pd.I, (Pengajar), *wawancara*, Desa Raba, 3 Februari 2023.

Berdasarkan data di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan para pengajar selama mengajar di tpq Masjid Jami' Al-Mubarak dimana keadaan muridnya tpq tidak seimbang di setiap tahunnya disebabkan oleh keadaan orang tua murid yang tidak bisa membiarkan muridnya tinggal sendiri dirumah sedangkan orang tua ada diladangnya.

Kemudian jumlah murid adalah alasan kenapa taman pendidikan al-qur'an bisa menjalankan tpq seperti taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak memiliki 26 orang murid, hal ini tidak terlepas dari keputusan wali murid mau mendaftarkan anak-anaknya ke tpq karena memiliki alasan sendiri terkait keunggulan ataupun kekurangan dari tpq, hal ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Marisa selaku wali murid menyatakan:

“Wali murid tertarik dari cara mengajar dan kualitas dari pengajar karena sebagai orang tua mengigikan anaknya bisa seperti pengajar di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak mempunyai kualitas yang bagus juga”.⁷⁰

Seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Siti Rahmah selaku wali murid TPQ menyatakan :

“Dari jarak rumah yang lebih dekat dengan TPQ dimana orang tua bisa mengawasi anak-anak sekaligus mengantisipasi keadaan jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan”.⁷¹

Hal yang sama di ungkapkan oleh ibu Syamsiah salah satu wali murid tpq menyatakan:

“Lokasi yang dekat menjadi salah satu alasan sebagian orang tua dalam mendaftarkan anak sebab di umur 10 kebawah anak-anak bebas melakukan kegiatan yang diinginkan tanpa mengetahui resikonya dari itu orang tua mendaftarkan anaknya di tpq tersebut agar bisa memantau apa yang dilakukanya dan terlebih lagi dari lokasi yang dekat juga lebih hemat jarak yang ditempuh”.⁷²

⁷⁰ Marisa, (Wali Murid), *Wawancara*, Desa Raba, 4 Februari 2023.

⁷¹ Siti Rahma, (Wali Murid), *Wawancara*, Desa Raba, 4 Februari 2023.

⁷² Syamsiah, (Wali Murid) *Wawancara*, Desa Raba, 4 Februari 2023.

Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali murid TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak pernyataan mengenai alasan utama wali murid mendaftarkan anak-anak di TPQ masjid jami' Al-Mubarak dibandingkan dengan TPQ yang lain karena wali murid melihat dari tingkat perkembangan dan dari jarak.

Kemudian dari hasil keputusan wali murid dalam mendaftarkan anak-anaknya ke tpq Masjid Jami' Al-Mubarak memiliki kepuasan tersendiri yang diperuntukan wali murid mengenai kinerja pelayanan yang diberikan pengajar tpq untuk muridnya. Seperti hasil wawancara yang diberikan oleh ibu Soibah selaku wali murid menyatakan:

“Sebagai orang tua sangat berterima kasih kepada pengurus maupun pengajar di tpq yang sudah mendedikasikan diri untuk anak-anak dalam kegiatan belajar ilmu Al-Qur'an sebab dengan adanya tpq tersebut orang tua merasa puas dengan kemajuan anak-anaknya dalam membaca al-qur'an dan terlebih dengan sikap dan tingah laku yang baik”.⁷³

Hal serupa diungkapkan oleh ibu San,ah selaku wali murid TPQ menyatakan :

“Perubahan signifikan terhadap perilaku anak (attitude baik) mampu menelaah perbedaan antara baik buruk terhadap orang yang lebih dewasa, memberikan kepuasan bagi wali murid terhadap kinerja pelayanan yang diterapkan di tpq”.⁷⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Zaitun selaku pengajar di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak menyatakan:

“Masjid Jami' Al-Mubarak (lancar membaca al-quran dan attitude yang baik) memberikan kepuasan bagi wali murid karna mencakup dunia sekarang yang di kuasai oleh social media, bagi penguna terutama bagi ana-anak, dengan hadirnya TPQ ada sedikit dasar yang diperoleh anak-anak

⁷³ Soibah, (Wali Murid), *Wawancara*, Desa Raba, 4 Februari 2023.

⁷⁴ San,ah, (Wali Murid), *Wawancara*, Desa Raba, 4 Februari 2023

untuk dijadikan pengangan hidup kedepannya yang bisa membedakan mana hak dan batil”.⁷⁵

Hal yang sama diungkapkan oleh salah satu wali murid tpq Ibu Halimah menyatakan :

“Perkembangan jaman yang semakin maju ditandai adanya aplikasi media sosial yang kian bertambah dan ini memicu pada tumbuh kembangnya sang anak dalam lingkungan sekitar yang bertindak sesuai dengan apa yang ada di media social sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari, dari maraknya media social banyak hal negative dibandingkan dengan hal positif dari itu tindakan orang tua mendaftarkan anak-anaknya ke tpq untuk belajar al-qur’an dan ilmu agama agar bisa membedakan mana yang di anggap baik dan buruk dan itu sudah ada bukti seperti anak membeakan perilaku tercela dan perilaku terpuji lainnya”.⁷⁶

Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat kunjungan ke tpq yang sedang berlangsung untuk menanyakan bagaimana pelayanan yang diterapkan oleh TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak serta kunjungan ke kerumah warga yang merupakan wali murid dari taman pendidikan al-qur’an (TPQ) Masjid Jami’ Al-Mubarak terkait dengan kepuasan dan alasan wali murid dalam mempercayakan TPQ tersebut untuk meningkatkan kualitas anak-anaknya. Selain itu kepuasan wali atas pencapaian anaknya dalam belajar al-qur’an di TPQ Masjid Jami’ Al-Mubarak hal tersebut dibuktikan dalam perubahan besar dalam diri anaknya seperti taat kepada orang tua, menghafal surah-surah pendek dan sebagainya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan melibatkan banyak pihak seperti murid tpq yang menjadi objek utama pelayanan di tingkatkan dan wali murid yang menjadi penilai terhadap keberhasilan yang diperoleh taman pendidikan al-qur’an.

⁷⁵ Zaitun, (Wali Murid), *Wawancara*, Desa Raba, 4 Februari 2023.

⁷⁶ Halimah, (Wali Murid), *Wawancara*, Desa Raba, 7 Februari 2023

C. Dampak dari Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid

Dampak memiliki arti pengaruh, pelanggaran, tubrukan atau benturan yang mengakibatkan perubahan positif maupun negatif. Perubahan yang diterapkan oleh taman pendidikan al-qur'an hanya berdampak pada perubahan tidak dalam bentuk negatif melainkan dalam bentuk positif.

Sebagaimana hasil wawancara mengenai dampak dari implementasi fungsi manajemen terhadap peningkatan pelayanan kepada murid. sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Agussalim S.Pd selaku kepala TPQ menyatakan:⁷⁷

1. Fungsi Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak tentu memiliki dampak yang terjadi dari perencanaan yang sudah diterapkan sebelumnya, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Agussalim S.Pd selaku kepala TPQ menyatakan:

“Adanya perencanaan yang baik memberikan dampak berkurangnya ketidakpastian, hal ini disebabkan karena perencanaan bisa memprediksi hal-hal terlebih dahulu yang akan terjadi sehingga mengurangi ketidakpastian seperti rencana TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba untuk memperhatikan kenyamanan murid adalah dengan meningkatkan pelayanan yang maksimal”.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Agussalim S.Pd selaku kepala TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak bahwa perencanaan yang diterapkan berdampak pada kurangnya ketidakpastian akan hal-hal yang akan terjadi dimasa depan.

2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian yang diterapkan oleh taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak mengenai pengorganisasian terdiri dari beberapa orang yang memiliki tanggung jawab pada

⁷⁷ Agussalim, S.Pd, (Pengurus), *Wawancara*, 12 Februri 2023.

masing-masing bidang yang dikuasai dengan tujuan untuk menjalankan program yang sudah ditetapkan sebelumnya, adanya pengorganisasian pada taman pendidikan al-qur'an berdampak pada keringan beban pada individu dimana sebelum adanya pengorganisasian yang menanggung semua tanggung jawab lembaga adalah kepala TPQ. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Nurfathanah S.Pd.I menyatakan:

“Hadirnya pengorganisasian oleh Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba dapat meringankan beban kepala TPQ, hal ini disebabkan karena pengorganisasian membagikan tugas masing-masing tenaga kerja untuk mengisi bidang kosong seperti sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi lainnya untuk membantu”.⁷⁸

Hal serupa dinyatakan oleh ibu Marjalinda S.H selaku sekretaris TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba menyatakan:

“Adanya pengorganisasian tentu membuat para pengajar bisa mempererat hubungan dengan pengajar lain hal ini bertujuan agar mereka bisa mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.⁷⁹

Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara dimana dampak dari pengorganisasian yang ada pada TPQ diatas bisa meringankan beban kepala TPQ dalam mengatur serta mengelolanya karena dibagikan pada beberapa tenaga kerja yang bisa menghendel sesuai pada bidang yang dikuasai selain itu bisa mempererat hubungan antar pengajar.

3. Fungsi Motivasi atau Pengerakan

Pengerakan atau motivasi berdampak pada kemajuan untuk mengerakan pengajaran dalam menjalankan tugasnya serta motivating juga bisa menciptakan komunikasi antara atasan dengan pengajar, pengajar dengan pengajar. Sebagai mana hasil wawancara dengan bapak Firmasyah S.Pd menyatakan:

“Dampak adanya motivating memicu semangat pengajar dalam mendedikasikan diri selama mengajar murid TPQ,

⁷⁸ Nurfathanah, S.Pd.I, (Pengajar), *Wawancara*, 20 Februari 2023.

⁷⁹ Marjalinda, S.H, (Sekretaris dan pengajar), *Wawancara*, 20 Februari 2023.

motivasi di TPQ dilakukan oleh kepala TPQ kepada bawahannya (pengajar TPQ), selain itu motivasi juga berdampak pada hubungan kepala TPQ dengan pengajar, pengajar dengan pengajar dimana motivasi hadir untuk menciptakan komunikasi satu dengan yang lain terkait perkembangan untuk murid dan TPQ kedepannya”.⁸⁰

Pernyataan diatas merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh kapala TPQ dapat disimpulkan bahwa motivasi memberikan dampak positif bagi pengajar yang ingin menyerah dalam melayani murid TPQ yang lebih mendominasi pada anak-anak umur tiga tahun keatas agar tetap semangat dalam menghadapinya.

4. Fungsi Pengawasan

Pengawasan yang diterapkan oleh taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba berdampak pada hasil nilai kinerja pengajar yang ditentukan oleh kepala TPQ atau pemimpin TPQ hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja yang bagus atau buruknya. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Syahrudin S.Pd. I menyatakan:

“Dampak dari pengawasan adalah memudahkan kepala TPQ dalam mengetahui kinerja pengajar (hasil) apakah sudah melaksanakan atau tidak tujuan yang sudah diterapkan selain itu dari pengawasan juga kepala TPQ bisa memberikan penilaian terhadap kinerja pengajar TPQ”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syahrudin S.Pd.I bahwa pengawasan memberikan dampak positif bagi kepala TPQ dalam menentukan hasil dari kinerja setiap individu dalam bekerja.

5. Fungsi Evaluasi

Evaluasi yang diterapkan oleh taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak merupakan hasil keseruhan dari kinerja pengajar selama waktu yang ditentukan kemudian dianalisis ntuk menentukan keberhasilan atau kegagalan yang akan diperoleh

⁸⁰ Firmasyah, S.Pd, (Pengajar), *Wawancara*, 20 Februari 2023.

⁸¹ Syahrudin S.Pd.I, (Pengajar), *Wawancara*, 20 Februari 2023.

taman pendidikan al-qur'an, hadirnya pengevaluasian ini berpengaruh pada lembaga TPQ dalam menentukan atau memudahkan nilai hasil. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurmulyati S.H menyatakan:

“Adanya evaluasi memudahkan kepala TPQ dalam menentukan hasil serta pemberian nilai dari program atau kebijakan perencanaan awal tercapai atau tidaknya bisa di diskusikan dengan pengajar lainnya dan dari hasil tersebut juga menjadi penentu lanjut atau tidaknya pengajar TPQ dalam lembaga yang dinaungi”.⁸²

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah penilaian akhir dari kinerja pengajar dalam menjalankan kebijakan yang sudah diprogramkan sebelumnya selain itu hasil evaluasi juga menyebabkan lanjut atau berhentinya kebijakan yang sudah dijalankan sebelumnya.



Perpustakaan UIN Mataram

⁸² Nurmulyati S.H, (Pengajar), *Wawancara*, 21 Februari 2023.

BAB III

PEMBAHASAN

Dari data-data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya akan dianalisis lebih lanjut pada bab ini, Adapun analisis sebagai berikut:

A. Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam Meningkatkan Pelayanan kepada Murid

Fungsi manajemen merupakan bagian spesifik dari Manajemen, manajemen merupakan pengelolaan, pengendalian dan pengaturan dalam sebuah lembaga oleh karena itu manajemen di pergunakan oleh semua lembaga, baik itu lembaga formal ataupun lembaga non formal. Salah satunya lembaga Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Masjid Jami' Al-Mubarak menggunakan fungsi manajemen sebagai patokan dalam menjalankan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pernyataan diatas sama seperti pernyataan yang dikemukakan oleh Terry menjelaskan "*management is performance of conceiving and achieving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources*". Pendapat ini dipahami bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan tujuan dari usaha-usaha manusia dan sumber daya lainnya. Perspektif lebih luas manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁸³

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Masjid Jami' Al-Mubarak merupakan lembaga non formal yang memiliki kegiatan dalam belajar membaca al-qur'an, do,a-do,a pendek, tata cara shalat, dan tata cara wudhu. Dari banyak kegiatan yang diadakan oleh TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak tentu memiliki seseorang yang berperan sebagai manajer untuk mengatur dan mengendalikan setiap kegiatan yang akan dijalankan kedepannya, oleh karena itu TPQ Masjid Jamii' Al-Mubarak memiliki manajer untuk mengelola lembagannya, manajer TPQ Masjid

⁸³ Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 42

Jami' Al-Mubarak memakai fungsi manajemen untuk menstrukturkan secara rinci setiap kegiatan di TPQ.

1. Fungsi manajemen

Perkembangan jaman, ilmu pengetahuan serta teknologi sekarang mempunyai kapasitas yang tinggi untuk semua orang dalam mengembangkan pemikiran, organisasi, dan lembaga. Dimana dengan adanya ilmu pengetahuan dan teknologi orang-orang bisa dengan mudah mendapatkan ilmu, informasi dari berbagai dunia yang bisa di jadikan referensi. Salah satunya digunakan oleh manajer dalam sebuah lembaga/instansi untuk mengembangkannya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang peneliti peroleh di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak dapat diuraikan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berpengaruh bagi seorang manajerial yang membutuhkan sumber data untuk dijadikan referensi untuk mengatur lembaga seperti TPQ. Seperti TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak seorang manajer mengatur dan mengelola TPQ menggunakan ilmu/seni manajemen. Hal ini merujuk manajer TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak untuk menggunakan fungsi-fungsi manajemen sebagai acuan untuk tindakan dalam pengelolaannya agar terarah dengan baik, fungsi-fungsi manajemen yang digunakan manajer TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Merujuk pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa perencanaan yang dilakukan ditemukan bahwa perencanaan yang dibuat oleh kepala TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak tidak sesuai mengingat bahwa pada pembuatan perencanaan hanya menggunakan empat tahap saja yaitu pada peramalan yang dilakukan oleh TPQ untuk meramal kegiatan yang mendatang, pembentukan tujuan untuk menentukan tujuan dari perencanaan dengan menjelaskan hasil dari peramalan dalam mewujudkan tujuannya, pembentukan perencanaan ketiga yaitu pemrograman untuk mamaksimalkan kinerja pengajar dalam mencapai tujuan dalam kegiatan mengajarnya supaya bisa teroganisir dengan baik, kemudian penjadwalan

untuk melaksanakan tujuan utama yaitu waktu dalam menjalankan pelayanan yang diberikan pengajar Taman Pendidikan Al-qur'an di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima yakni mulai dari hari senin sampai jum'at sire ba'da ashar.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Melayu S.P Hasibuan bahwa fungsi perencanaan dapat dibedakan menjadi lima tahapan yaitu peramalan, pembentukan tujuan pemrograman, penjadwalan dan penganggaran.⁸⁴

Dari lima tahap perencanaan diatas hanya empat tahap yang dilakukan oleh pihak TPQ mulai dari peramalan, pembentukan tujuan, pemrograman dan penjadwalan sedangkan yang kelima tidak diterapkan karena masalah penganggaran untuk pengajar tidak ditentukan oleh kepala TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak melainkan pihak desa yang mempunyai wewenang.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa pengorganisasian yang diterapkan oleh TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba jika pengorganisasian itu dikhususkan untuk membagikan atau menjadwalkan tugas dari masing-masing pengajar dalam menjalankan tugasnya. Selain itu pengorganisasian juga menurut bapak Imam selaku Pembina TPQ mengatakan bahwa pengorganisasian secara tidak langsung menciptakan hubungan antara pemimpin dengan pengajar, pengajar dengan pengajar lainnya dari hubungan organisasilah terciptanya pertahanan atau peningkatan kedepannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh George R.Terry "*organizing is the stablishing of effective behavioral relationship among persons so that they work together efficiently and gain personal satisfaction in dioing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or abjective*. Artinya

⁸⁴ Ibid., hlm. 53.

pengorganisasian adalah Tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh keputusan pribadi dalam hal dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna untuk mencapai tujuan.⁸⁵

Dari teori fungsi manajemen pengorganisasian diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan di TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak dengan membuat pembagian-pembagian tugas pada masing-masing bidang, mulai dari sekretaris, bendahara, pengelola, dan pengajar, supaya disetiap bidang bisa lebih memfokuskan diri pada tanggung jawab masing-masing.

Kegiatan pengorganisasian juga pada taman pendidikan al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak mempunyai organisasi formal yang mana dilakukan dengan cara membagi atau mengelompokan orang-orang yang tergabung dalam struktur kepengurusannya hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan dari perencanaan awal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Abrar Husen mengatakan bahwa fungsi organisasi adalah mengidentifikasi dan mengelompokan jenis pekerjaan untuk menentukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab bagi setiap anggota dan menetapkan kepada setiap anggotadan unsur-unsur organisasi, semua ini dibangun atas tanggung jawab dan partisipasi seluruh anggota.⁸⁶

c. Motivasi atau penggerakan (*Motivating*)

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ditemukan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pengelola TPQ Masjid Jami' al-Mubarak terdapat dua poin dalam pemberian motivasi yaitu dengan cara pemberian motivasi diperuntukan untuk memberikan dorongan semangat terhadap tenaga kerja untuk tetap sabar dan Ikhlas dalam menjalankan tugasnya dalam mengajar dan melayani murid,

⁸⁵ Hasibuan Melayu, Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm, 118.

⁸⁶ Abrar Husen, Manajemen Proyek, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 3.

kedua dari bapak Firmansyah S.Pd yakni penyelenggaraan komunikasi yang mana pengajar membatasi komunikasi dengan murid TPQ untuk mengantisipasi terjadinya keributan pada saat proses belajar.

Hal diatas tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Melayu S. P Hasibuan menyatakan motivasi sebagai pemberian daya pengerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintergrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.⁸⁷ Pada pengawasan yang didefinisikan diatas terdapat tiga poin dalam pemberian motivasi yaitu pemberian motivasi, melakukan bimbingan dan penyelenggaraan motivasi sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh kepala TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak hanya ada dua poin yaitu pemberian motivasi dan penyelenggaraan komunikasi saja.

d. Pengawasan (Controlling)

merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan sudah sebelumnya ditemukan bahwa pengawasan dilakukan dengan cara memantau kinerja para pengajar TPQ dalam menjalankan tugasnya apakah sudah dijalankan atau belum dijalankan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala TPQ adalah dengan pengawasan melalui peninjauan pribadi dimana peninjaun ini dilakukan oleh kepala TPQ terhadap pengajar untuk menilai kinerjanya, kedua peninjauan melalui lisan dan malalui laporan tertulis dimana pengawasan ini dilakukan oleh sekretaris dalam mengawasi pengajar kemudian disampaikan pada kepala TPQ baik itu dalam bentuk lisan maupun tulisan peninjauan ini bertujuan untuk mengontrol pengajar yang absen dalam bekerja.

Hal diatas sesuai dengan pernyataan Robins "*control is the proses of monitoring activities to ensure they are being accomplished as planenedand of correcting any significant deviations*". Dengan kata lain pemantauan segala aktivitas untuk menjamin pencapain tujuan sebagaimana direncanakan

⁸⁷ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Pernada Media Group:2006), hlm. 140.

dan pemeriksaan terhadap adanya penyimpangan menjadi hakekat pengawasan. Pengawasan ini dapat dilakukan secara langsung (*direct control*) maupun pengawasan tidak langsung (*indirect control*).⁸⁸

e. Evaluasi (penilaian akhir)

Merujuk pada hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa pengevaluasian yang dilakukan oleh Taman Pendidikan Al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak memiliki tujuan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja pengajar dalam menjalankan tugasnya apakah sudah berhasil atau gagal serta pengevaluasian juga menentukan jalan atau berhentinya pengajar dalam mengabdikan di taman pendidikan al-qur'an tersebut, proses pengevaluasian ini dilakukan setiap enam bulan sekali.

Evaluasi pada TPQ merupakan fungsi manajemen terakhir yang sekaligus tugasnya untuk menilai semua dari awal sampai akhir apakah semua berjalan sesuai rencana, apa saja faktor penghambat, apa yang menjadi kekurangan, dan hasil evaluasi digunakan untuk referensi kedepan dalam menyusun rencana.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hadari Nawawi mengatakan bahwa kegiatan mengukur atau menilai pelaksanaan pekerjaan yang hasilnya dijadikan umpan balik (*feed back*) untuk membuat keputusan mengenai keberhasilan dan kegagalan seorang karyawan dalam melaksanakan tugas pokoknya. Keputusan tersebut tidak sekedar berpengaruh, tapi juga menentukan masa depannya dalam bekerja, yang menjadi baik dan menyenangkan jika hasil evaluasi kinerjanya dinilai berhasil, atau akan sebaliknya akan menjadi buruk apabila di nilai gagal.⁸⁹

2. Pelayanan

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid

⁸⁸ Ibid, hlm, 45.

⁸⁹ Hadari Nawawi, *Evaluasi dan Manajemen Kinerja : Perusahaan dan Industri*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), hlm, 144.

Jami' Al-Mubarak dengan ibu ditemukan bahwa pelayanan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai landasan untuk mengait atau menarik wali murid untuk mendaftarkan anak-anaknya karena dimana sudut pandang orang tua murid tertarik dengan cara seseorang pengajar dalam memperlakukan konsumen (murid) untuk tetap nyaman. Baik buruknya pelayanan yang di berikan oleh lembaga/instansi ditentukan oleh konsumennya sendiri bisa dilihat dari kenyamanan orang yang bernaung didalamnya dan yang memberikan penilaian adalah orang yang di layani seperti di TPQ penilaiin diperoleh dari wali murid, masyarakat setempat dan murid TPQ.

Hal diatas sejalan dengan teori menurut Tunggal bahwa pelayanan dalam lembaga atau organisasi dan pemerintah banyak ditentukan oleh pelayanan yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan dengan lembaga/organisasi tersebut. Penilaian tentang pelayanan ini sangat penting terhadap pemaknaan yang berkepentingan memberi pelayanan, berdasarkan pada tingkat kebutuhan oleh pihak pemberi pelayanan kepada pihak penerima pelayanan.⁹⁰

B. Dampak dari Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid

Dampak adalah suatu akibat yang dihasilkan dari implementasi sebuah kebijakan atau program. Dampak dari sebuah program terdapat pada evaluasi yang menempati posisi terakhir dalam alur preses program fungsi manajemen.dengan adanya evaluasi dampak yang berupa keberhasilan atau kegagalan dapat diketahui, sehingga secara normative akan diperoleh rekomendasi apakah sebuah program itu dapat dilanjutkan, perlu perbaikan sebelum dilanjutkan atau dihentikan. Selain itu evaluasi juga menilai adanya keterkaitan antara teori (program) dengan prakteknya (implementasi) dalam bentuk kebijakan atau program, sehingga dapat diketahui apakah

⁹⁰ Novianty Djafri, Manajemen Pelayanan, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), hlm 1-2

dampak tersebut sesuai dengan yang diperkirakan atau tidak. Lebih jauh lagi, melalui adanya evaluasi kita dapat menilai apakah sebuah kebijakan atau program memberikan manfaat atau tidak bagi sasarannya.

Setiap pengimplementasian tentu memiliki dampaknya salah satunya di Taman Pendidikan al-Qur'an Desa Raba memiliki dampak. Dampak memiliki dua macam yaitu dampak positif dan dampak negatif, seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang diambil. namun dari dua dampak diatas hanya dampak positif yang dipengaruhi dari adanya implementasi fungsi manajemen TPQ Masjid Jami' al-Mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid.

1. Fungsi Perencanaan

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ditemukan bahwa perencanaan dibuat oleh Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' al-Qur'an Desa Raba hal ini bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian atau meramalkan terlebih dulu kejadian yang mendatang sesuai dengan perkiraan sebelumnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat G.Terry "*planning is the selecting and relating of fact and the making and using of assumplentins regarding the belived necessary to acheeve desired result*". Perencanaan adalah pemilihan dan penghubungan fakta-fakta serta perbuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan mengabarkan dan merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁹¹

Dari teori yang dijelaskan mengenai perencanaan diatas sesuai dengan dampak dari fungsi manajemen perencanaan pada TPQ dimana dengan adanya perencanaan akan mengakibatkan kurangnya ketidakpastian karena perencanaan dilakukan untuk memprediksi tujuan yang mendatang.

⁹¹ Terry, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung:Mandar Maju, 1992) hlm. 10.

2. Fungsi Pengorganisasian

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ditemukan bahwa Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak pada fungsi pengorganisasian memiliki dampak untuk meringankan kepala TPQ dalam mengembangkan TPQ kedepannya yaitu dengan cara pembagian tugas-tugas pada bidang yang ditekuni selain itu pengorganisasian juga berdampak pada hubungan antar pengajar dengan pengajar lainnya hal ini tentu dengan cara pembagian dari tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Hal diatas sesuai dengan pernyataan M. Manullang organisasi dalam arti dinamis adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja sama-sama secara efektif mungkin untuk pencapaian tujuan. Secara singkat organisasi adalah suatu perbuatan diferensiasi tugas-tugas.⁹²

Teori dan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti sesuai karena memilki dampak yang sesuai dimana pengorganisasian itu hadir untuk menjalin hubungan kerja sama dalam menjalankan tugasnya.

3. Fungsi Motivasi atau Pergerakan

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan bapak ditemukan bahwa motivasi pada TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba memperoleh motivasi dari manajer, rekan sesama pengajar, dari murid TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak dan motivasi dari dalam diri individu untuk mendapatkan energi dalam menjalankan tugasnya.

Hal ini sesuai dengan teori C. Dr. Sondang P. Siagian motivating atau pergerakan merupakan keseluruhan proses dalam pemberian dorongan untuk bekerja dengan para bawahan agar

⁹² Hasibuan, Melayu, hlm, 120

mereka mau bekerja dan ikhlas demi tercapainya tujuan Bersama secara organisasi dengan efisien dan ekonomis.⁹³

4. Fungsi Pengawasan

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ditemukan bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba agar bisa memantau kinerja pengajar dalam menjalankan tugasnya selain itu kegiatan pengawasan menentukan pemberian penilaian dari hasil kinerja pengajar jika sudah menjalankan tugasnya atau tidak menjalankan tugasnya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Terry bahwa *"controlling is determining what is being accomplish, the evaluating pervormance and is necessary applying corrective measures so performance takes according to plans"*. Pendapat diatas mengandung pengertian bahwa pengawasan merupakan usaha yang sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai yang mengarah pada penilaian kinerja dan pentingnya mengoreksi atau mengukur kinerja yang didasarkan pada rencana-rencan yang ditetapkan sebelumnya.⁹⁴

5. Fungsi Evaluasi

Merujuk pada hasil penelitian sebelumnya ditemukan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh ditemukan bahwa evaluasi hadir untuk memudahkan kepala TPQ dalam menentukan peningkatan atau kemunduran dari hasil kinerja pengajar selama mengajrnya, evaluasi merupakan hasil akhir dari sebuah rencana awal yang sudah diterapkan sebelumnya kemudian dari hasil tersebut akan disimpulkan jika tujuan yang direncanakan sebelumnya mendapatkan hasil maksimal maka program itu akan tetap dilanjutkan dan jika sebaliknya jika program yang sudah dijalankan itu menurun maka akan diberhentikan.

Hal diatas sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh C. Dr. Sondang P. Siagan menjelaskan fungsi evaluasi merupakan proses

⁹³

⁹⁴ Dr.Candra Wijaya, M.Pd., dan Muhamad Rifa'I, M.Pd, hlm, 46.

pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi fungsi manajemen di Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dalam meningkatkan pelayanan kepada murid. secara keseluruhan pengimplementasian fungsi manajemen dalam meningkatkan pelayanan kepada murid sudah diterapkan secara baik dan semuanya berjalan dengan lancar mulai dari fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, motivasi, pengawasan dan evaluasi.
2. Dampak dari adanya fungsi manajemen yang diterapkan oleh TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak dalam meningkatkan pelayanan kepada murid berdampak positif dimana secara keseluruhan dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, pengawasan dan evaluasi yang cukup baik pada TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. Dampak positif yang didapat dari adanya implementasi fungsi manajemen yang diterapkan oleh TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak bisa dilihat dari jumlah murid TPQ yang semakin bertambah setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan agar pengurus dan pengajar TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak tidak hanya terlalu fokus pada pengimplementaian dan pelayanan saja melalaikan hal lain seperti pengawasan dan metode atau media pembelajaran yang mengakibatkan banyak murid yang bosan bahkan sering mengangu temannya.
2. Hendaknya pengurus dan pengajar bisa menggunakan cara lain untuk mengusir kemalasan, dan kebosanan murid seperti belajar sambil bermain, apresiasi berbentuk hadiah untuk yang meningkatkan minat belajarnya.
3. Hendaknya pada kegiatan belajar mengajar, pengajar bisa lebih meningkatkan motivasi untuk murid TPQ dalam mengembangkan semangat belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU/JURNAL

- Abdul Sabaruddin, Manajemen Kolaborasi Dalam Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Aifudin dan Beni Ahad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif.* Bandung, CV Pustaka Setia, 2012.
- Amirul Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pusataka setia 2018, cet. Ke-4.
- Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen.* Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi.* Jakarta: Bumi Aksara, 2015, cet. Ke-2
- As"ad Human dkk, *Pedoman Pengelola Pembinaan Dan Pengembangan Membaca, Menulis, Dan Memahami Al-Qur'an.* Yogyakarta : LPTQ Team Tadar us AMM, 1995.
- Badan Litbang dan Diklat Pusdiklat Tenaga Teknisi Keagamaan, 2006*
- ¹Dr.Candra Wijaya, M.Pd., dan Muhamad Rifa'I, M.Pd, *Dasar-Dasar Manajemen "Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien"* Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016.
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa.* Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Guntur Setiawan, *Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan.* Balai Pustaka, Jakarta, 2004.
- H.A.M. Faturrahman, Dkk, *Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, dan*
- Hatta Abdul Malik, *Perberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Husna Pasadane,* Semarang. Vol. XIII, 2013. Hlm 390.

- Herdiansyah, *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011.
- Imam Gunawan, *metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016, cet. Ke-4.
- Ir. candra Wijaya, M.Pd dan Muhammad Rifa'I, *Dasar Dasar Manajemen, Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan, 2016, cet ke-1.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012.
- Jurnal, Hatta Abdul Malik, *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Dimas Vol. 13 No. 2 Tahun 2013.
- Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen, Teori Definisi dan Konsep*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Quran Al-Kalam*. Jakarta: 2010.
- M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Galia Indonesia, 1990.
- M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada Univ. Press, 2005.
- Marjalinda S.H, "wawancara" DEsa Raba, 16 Februari 2023.
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Muri Yusuf, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan..* Padang Kencana, 2016 cet. Ke-3.
- Novianty Djafri, *Manajemen Pelayanan*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.

Nuridin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo*. Jakarta, 2002.

Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA, *Fungsi-Fungsi Manajerial “Edisi Revisi”*, Jakarta, 31 November 2004.

Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Bumi Aksara, Jakarta, 1991.

Ramayulis Dan Mulyadi, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017.

Raqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2009.

Samsul Rifa’I, *Analisis Penerapan Manajemen Pelayanan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ponorogo Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018

Wawancara

Agussalim, Desa Raba, 2 Februari 2023

Marjalinda, Desa Raba, 4 Februari 2023

Marmah, Desa Raba, 12 Februari 2023

Nurfathanah, Desa Raba, 12 Februari 2023

Marissa, Desa Raba, 4 Februari 2023

Siti Rahma, Desa Raba, 4 Februari 2023

Samsyah, Desa Raba, 7 Februari 2023

Firmasyah, Desa Raba, 20 Februari 2023

Sahrudin, Desa Raba, 20 Februari 2023



Perpustakaan UIN Mataram

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Proses kegiatan TPQ Masjid Jami' Al-Mubarak berlangsung



Wawancara salah satu pengajar



TPQ Wawancara wali murid TPQ

Berkas Kelengkapan Penelitian Skripsi



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email: bakesbangoldagri@ntbprov.go.id Website: <http://bakesbangoldagri.ntbprov.go.id>
M A T A R A M kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / W / 1 / R / BKDPON / 2023

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Rekomendasi Penelitian Surat Diri Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 44/Un.12/PP-00.9/FD/IK.1/2023
Tanggal : 13 Januari 2023
Paraf : Pemohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : NURSARANA
Alamat : Dusun Paravanga RT/RW 005/001 Kel/Desa Raba Kec. Wawo Kab. Bima No. Identitas 520606604020002 No. Tlp. 082335466474
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah
Bidang/Audul : IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID JAMI' AL-MUBARAK DESA RABA KECAMATAN WAWO KABUPATEN BIMA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA MURID
Lokasi : Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Januari - Februari 2023
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaat oleh Peneliti :

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan ke/daerah Kepala Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Pemohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mematuhi ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuhanan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Fiset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Bima Cg. Ka. Kerbangpol Kab. Bima di Tempat
3. Kepala Pengurus Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba di Tempat
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2599 / II – BRIDA / I / 2023

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram Nomor : 44/Un.12/PP.00.9/FDIK/01/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRi Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/111/R/BKBDN/2023 , Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : NURSARIANA
NIK / NIM : '5206056504020002 / '190305001
Instansi : UIN Mataram
Alamat/HP : Dusun Parawanga, RT 005, RW 001, Desa Raba, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima / 082359466474

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid"

Lokasi : Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba
Waktu : Januari - Februari 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.brida@ntbprov.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 17 Januari 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SUKYADI, SP, MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Bima ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bima ; ;
- Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram;
- Ketua Takmir Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kab. Bima ;
- Yang Bersangkutan ;
- Ansp.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BS/E.
Untuk memastikannya, silakan scan QRCode dan patikan diarahkan ke alamat <https://ddns.ntbprov.go.id>



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax.(0370) 622502 (Pusat)
Jl. AchmadYani Km. 7 Bertais – Narmada Telp. (0370) 671877 (Depo/ Gudang).
Mataram
Kode Post 83125 (Pusat) Kode Pos 83236 (Depo)

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Nomor: 13121/ DPKP.NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Sartana
No. Anggota/NIM :
Pekerjaan/Sekolah : Mahasiswa / UIN Mataram
Alamat : Bima

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Keasipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

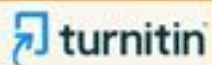
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 15 10 2023
Kepala Bidang Pelayanan
Perpustakaan dan Kearsipan

Ns. Hj. Lesti Sariyuni, S.Kep. M.Kes.
NIP. 19671228 199003 2 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.2544/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

NURSARIANA

190305001

FDIK/MD

Dengan Judul SKRIPSI

IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MASJID JAMI'
AL-MUBARAK DESA RABA KECEMATAN WAWO KABUPATEN BIMA DALAM
MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA MURID

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 23 %

Submission Date : 18/09/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

[Signature]
M. Hum

NIP. 197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2151/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

NURSARIANA
190305001

FDIK/MD

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Mataram NTB
Web: fdik.uinmataram.ac.id, email: fdik@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nursariana

Pembimbing I : Dr. Rendra Khaldun, M.Ag

NIM : 190305001

Pembimbing II : H. Irpan M.A

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	03/06/23	Letter belakang seminar orasi Penerapan masalah hrs Reklamasi	
2	06/06/23	Keperluan yg ada ada untuk peminca e metode penelitian & penerapan	
3	17/06/23	Data hrs analisis eksploratif. Reklamasi & penerapan yg ada ada	
4	20/07/23	Guanakan SW + IT untuk menganalisa Data yg ada ada penerapan Masalah	
5	24/07/23	Guanakan teori sebagai alat analisa data	
6	25/07/23	Teori - Data - Analisis Data - Teori - Analisis	
7	27/07/23	berupa proses, penerapan & analisis Cerita respect ke - D.A.C	

Judul Skripsi : Implementasi Fungsi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Al-Mubarak Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Murid

Mataram, 27/07 2023

Mengetahui
Dekan,

Dr. Muhamad Saleh Ending, MA
NIP. 197209121998031001

Pembimbing I

Dr. Rendra Khaldun, M.Ag
NIP. 197807252007101001

Catatan : * Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/teliti dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempang Mataram NTB
Web: fdk.uinmataram.ac.id, email: fdk@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nursariana
NIM : 190305001

Pembimbing II : Dr. H. Irpan, M.A

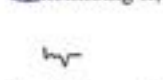
NO	HARI/ TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	2/1/2023	Revisi Bab I	Irpan
2	9/1/2023	Revisi Bab I	Irpan
3	10/04/23	Point di pabels di revisi pasi dan paksi, agar lebih tebal jadi lebih	Irpan
4	02/05/23	- implementasi model - upaya disebut	Irpan
5			Irpan
6	05/05/23	Revisi BAB II	Irpan
7	18/01/23	Revisi BAB III	Irpan
8	20/05/23	Revisi BAB III	Irpan
9	22/05/23	Revisi BAB III	Irpan

Judul Skripsi : Implementasi Fungsi Manajemen Papan Pendidikan Al-Qur'an (TPO) Masjid Jami' Al-Mubarak di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima

Mataram,
Mengetahui
Dekan,


Dr. Muhamad Saleh Ending, MA
NIP. 197209121998031001

Pembimbing II,


Dr. H. Irpan, M.A
NIP. 197512312014111005

Catatan : * Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/teliti dan ditandatangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1) Identitas diri

Nama : Nursariana
Tempat, tanggal lahir : 25 April 2002
Alamat rumah : Desa Raba, Kec. Wawo
Nama ayah : A. Wahab
Nama ibu : Aminah

2) Riwayat pendidikan

1. Pendidikan formal

- a. MIN 4 Bima tahun 2013
- b. MTs Raba tahun 2016
- c. MA Al-Mubarak tahun 2019

3) Pengalaman Organisasi



Perpustakaan UIN Mataram